



PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN REKOMENDASI STATISTIK DAN METADATA STATISTIK TAHUN 2023

**WALIDATA KABUPATEN SEMARANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SEMARANG**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas limpahan berkat dan rahmat karuniaNya maka kami, Dinas Komunikasi dan Informatika Bidang Persandian dan Statistik Kabupaten Semarang dapat menuntaskan Buku Pedoman dengan judul “Petunjuk Teknis Penyusunan Rekomendasi Statistik dan Metadata Statistik Tahun 2023”.

Penyusunan Buku Pedoman ini bertujuan guna membantu produsen data seluruh OPD dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang dalam pembuatan metadata statistik, dan rekomendasi statistik supaya data statistik sektoral yang dihasilkan lebih relevan, akurat, tepat waktu, mudah dijangkau, mudah ditafsirkan serta konsisten, sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk bahan perencanaan serta dalam pengambilan kebijakan bagi Pemerintah Kabupaten Semarang.

Buku Pedoman ini dapat tersusun atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunannya, serta berkat saran dan masukan yang telah diberikan. Kami menyadari bahwa penyusunan Buku Petunjuk Teknis Pembuatan Rekomendasi Data dan Metadata Statistik oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Bidang Persandian dan Statistik Kabupaten Semarang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam buku ini. Kiranya Buku Pedoman ini dapat member manfaat bagi seluruh Perangkat Daerah dan juga masyarakat.

Ungaran, November 2023

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SEMARANG



PETRUS TRIYONO, S.Sos., M.Si

NIP. 197204231992031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN	2
I. Latar Belakang	2
II. Tujuan Dasar Penyusunan Pedoman Rekomendasi Statistik dan Metadata Statistik	5
REKOMENDASI STATISTIK.....	6
I. Alur Mekanisme Rekomendasi	7
II. Login.....	8
III. Halaman Depan / Beranda	11
IV. Pengajuan Romantik	13
V. Status Pengajuan Rekomendasi Oleh Produsen Data	25
VI. Pemeriksaan Rekomendasi Oleh Walidata	29
JENIS-JENIS METADATA STATISTIK	32
I. Metadata Kegiatan Statistik.....	33
II. Metadata Variabel Statistik.....	33
III. Metadata Indikator Statistik.....	33
MANFAAT METADATA	34
I. PEMBINA DATA	35
II. PRODUSEN DATA	35
III. WALIDATA	35
IV. PENGGUNA DATA	35
METADATA KEGIATAN STATISTIK	36
I. KONSEP UMUM	37
II. STRUKTUR BAKU	37
III. SISTEMATIKA PENGISIAN	40
METADATA VARIABEL STATISTIK.....	62
I. KONSEP UMUM	63
II. STRUKTUR BAKU	64
III. SISTEMATIKA PENGISIAN	67
METADATA INDIKATOR STATISTIK	69
I. KONSEP UMUM	70
II. STRUKTUR BAKU	73
III. SISTEMATIKA PENGISIAN	77



PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Dalam Satu Data Indonesia terdapat Forum yang berisi beberapa Badan dan Dinas yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Forum Satu Data Kabupaten Semarang memiliki Badan Perencanaan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) sebagai Sekretariat, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) sebagai Pembina Data, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sebagai Walidata, Bagian Organisasi dan Bagian Tata Pemerintahan sebagai Walidata Pendukung, serta Organisasi Perangkat Daerah lainnya berperan sebagai Produsen Data.

Selain memiliki sebuah forum, Satu Data Indonesia juga mempunyai prinsip sebagai berikut :

1. Standar Data : standar yang mendasari data tertentu
2. Interoperabilitas : kemampuan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi
3. Metadata : informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data
4. Kode Referensi : tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik

Pada Undang – undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik telah ditekankan bahwa Badan Pusat Statistik merupakan lembaga yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap penyelenggaraan statistik di Indonesia. Penjelasan UU RI Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 17 Ayat 4 memaparkan :

1. Kewajiban instansi pemerintah untuk memberitahukan kepada BPS sebelum menyelenggarakan statistik;
2. Kewajiban instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik untuk mengikuti rekomendasi BPS; dan
3. Kewajiban instansi pemerintah untuk menyerahkan hasil penyelenggaraan statistik kepada BPS.

Kewajiban di atas dimaksudkan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, mendorong data statistik yang dihasilkan secara teknis

dapat dipertanggungjawabkan, serta mengurangi keraguan konsumen data atas beberapa sajian jenis data yang sama tetapi angkanya berbeda. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan survei statistik sektoral maupun kompilasi produk administrasi disampaikan kepada BPS dalam bentuk pengisian Formulir Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, pemberitahuan rencana penyelenggaraan kegiatan statistik baik yang dilaksanakan dengan cara survei maupun kompilasi produk administrasi dapat dilakukan baik secara online melalui aplikasi Romantik. Romantik sendiri merupakan singkatan dari “Rekomendasi Kegiatan Statistik”, salah satu aplikasi layanan BPS yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memberitahukan rancangan kegiatan statistik ke BPS dan kemudian memperoleh rekomendasi dari BPS. Instansi pemerintah yakni sebagai pemohon rekomendasi dapat membuat akun PST (Pelayanan Statistik Terpadu) BPS.

Peraturan Presiden No.39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan standar data dan metadata. Standar data adalah standar yang mendasari data tertentu meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Standar data statistik dan metadata statistik mempunyai sebuah keterkaitan yaitu produsen data terlebih dahulu memeriksa ketersediaan standar data statistik dan mengajukan usulan standar data statistik. Setelah itu tugas Walidata untuk memeriksa usulan standar data statistik. Kemudian pembina data akan melakukan peninjauan standar data statistik dan langkah berikutnya adalah menetapkan standar data statistik. Produsen data bertugas untuk melakukan pengumpulan data menerapkan standar data statistik. Produsen data akan menyajikan data dengan menerapkan standar data statistik serta mengambil standar data statistik untuk melakukan input metadata statistik. Selanjutnya tugas Walidata yaitu menyebarluaskan data dengan menerapkan standar data statistik dan metadata statistik.

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan bahwa statistik diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional serta mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien. SSN diwujudkan melalui cara membentuk tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Dalam SSN diharapkan agar semua pihak mampu menyelenggarakan kegiatan statistik, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan, implementasi, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, hingga evaluasi.

Sebagaimana telah tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional, aspek Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi (KISS) dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan seluruh penyelenggara kegiatan statistik guna memenuhi kebutuhan statistik.

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk metadata.

BPS selaku inisiator dalam KISS dan pembina data dalam Satu Data Indonesia (SDI) memiliki kewenangan untuk menetapkan struktur dan format yang baku dari metadata serta mengelola metadata tersebut. Metadata meliputi metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator. Metadata kegiatan memuat informasi yang menggambarkan tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik. Metadata variabel memuat informasi mengenai variabel, sedangkan metadata indikator memuat informasi tentang indikator.

Dalam rangka mengelola metadata, BPS melakukan inventarisasi metadata. Inventarisasi tersebut dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik. Formulir tersebut terdiri atas Metadata Statistik-Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik-Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik-Indikator (MS-Ind). Guna memudahkan pemahaman dan pengisian mengenai formulir-formulir data tersebut, BPS menyusun Pedoman Metadata Statistik yang memuat mekanisme pengumpulan metadata dan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik yang kemudian dituangkan dalam buku pedoman ini.

H. Tujuan Dasar Penyusunan Pedoman Rekomendasi Statistik dan Metadata Statistik

Berdasar pada Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020, guna sebagai acuan pelaksanaan dan pedoman pengelolaan metadata statistik serta mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN) dan Satu Data Indonesia (SDI), maka dipandang perlu menyusun petunjuk teknis dalam pengelolaan metadata statistik. Adapun tujuan dasar penyusunan pedoman metadata statistik adalah:

- a. Mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- b. Menjelaskan mekanisme penghimpunan metadata kegiatan, variabel dan indikator
- c. Menjelaskan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik Indikator (MS-Ind)



REKOMENDASI STATISTIK

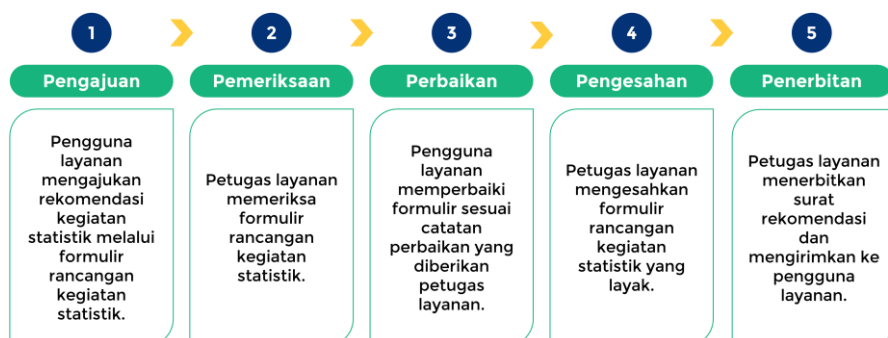
REKOMENDASI STATISTIK

I. Alur Mekanisme Rekomendasi

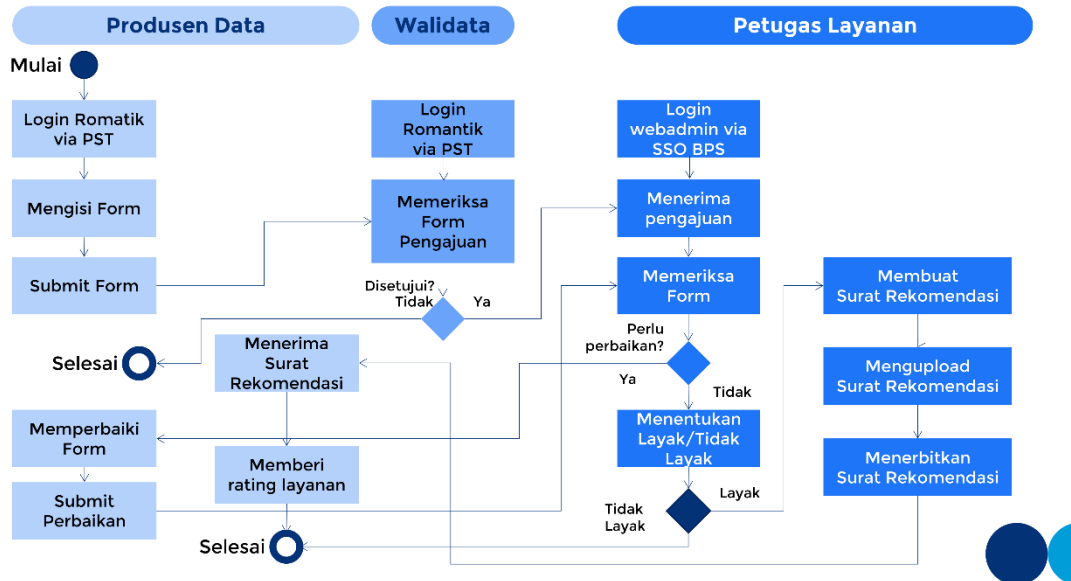
Rekomendasi kegiatan statistik dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Perangkat Daerah mengajukan rancangan kegiatan statistik ke BPS, melalui Romantik Online dengan mengisi formulir rancangan kegiatan statistik.
2. Petugas layanan BPS melakukan pemeriksaan terhadap formulir rancangan kegiatan statistik. Dalam tahapan ini berlangsung interaksi antara BPS dan Perangkat Daerah penyelenggara kegiatan. Pemeriksaan dilakukan melalui aplikasi Romantik Online dan penyelenggara kegiatan juga dapat mengetahui progres pemrosesan rekomendasi kegiatan yang diajukan. Pengguna layanan memperbaiki formulir sesuai catatan dan perbaikan yang diberikan petugas layanan.
3. Petugas layanan BPS mengesahkan formulir rancangan kegiatan statistik yang layak. Petugas layanan menerbitkan surat rekomendasi dan mengirimkan ke pengguna layanan. Rekomendasi diberikan berupa surat rekomendasi yang dilengkapi dengan nomor rekomendasi.
4. Perangkat Daerah selanjutnya dapat mulai melaksanakan kegiatan statistik sektoral dengan mengikuti rekomendasi yang diberikan oleh pihak BPS.
5. Perangkat Daerah menyerahkan hasil kegiatan dalam bentuk publikasi dan metadata yang disebarluaskan atau dapat dimanfaatkan oleh pihak lain. Kemudian hasil kegiatan tersebut dapat diserahkan kepada BPS selambat – lambatnya 30 hari sebelum disebarluaskan kepada pihak lain.

Tahapan Layanan Romantik

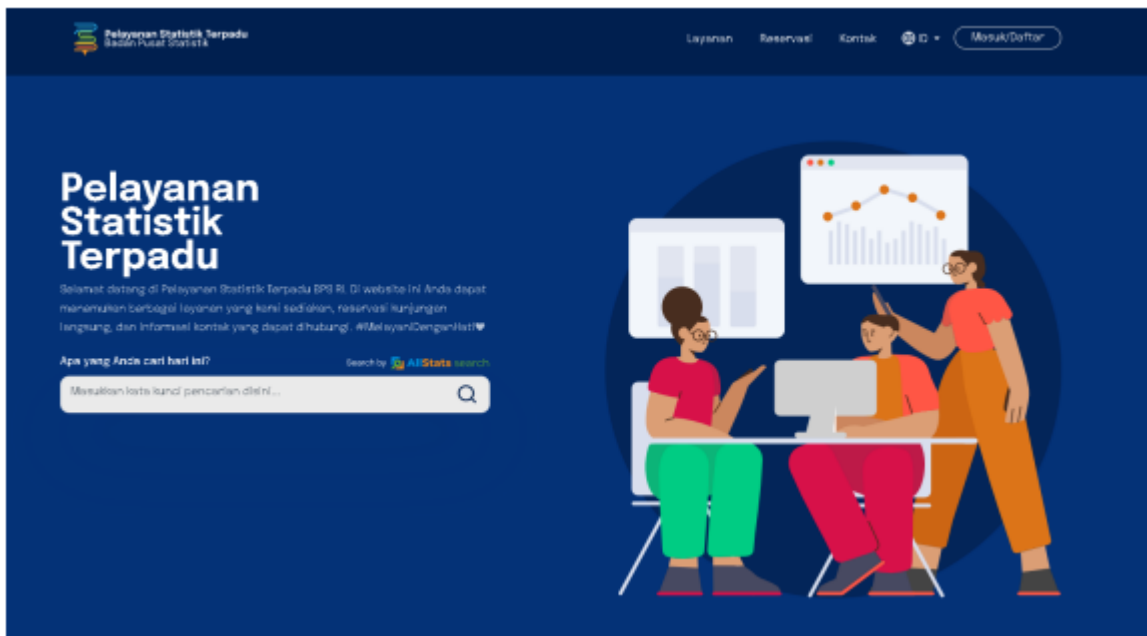


Alur Layanan Romantik

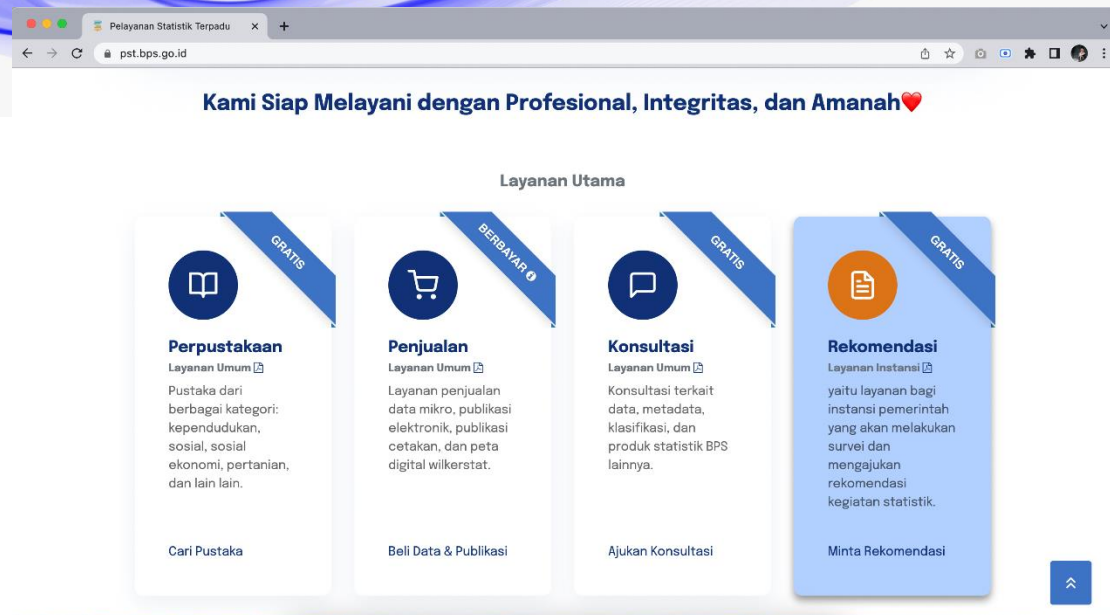


II. Login

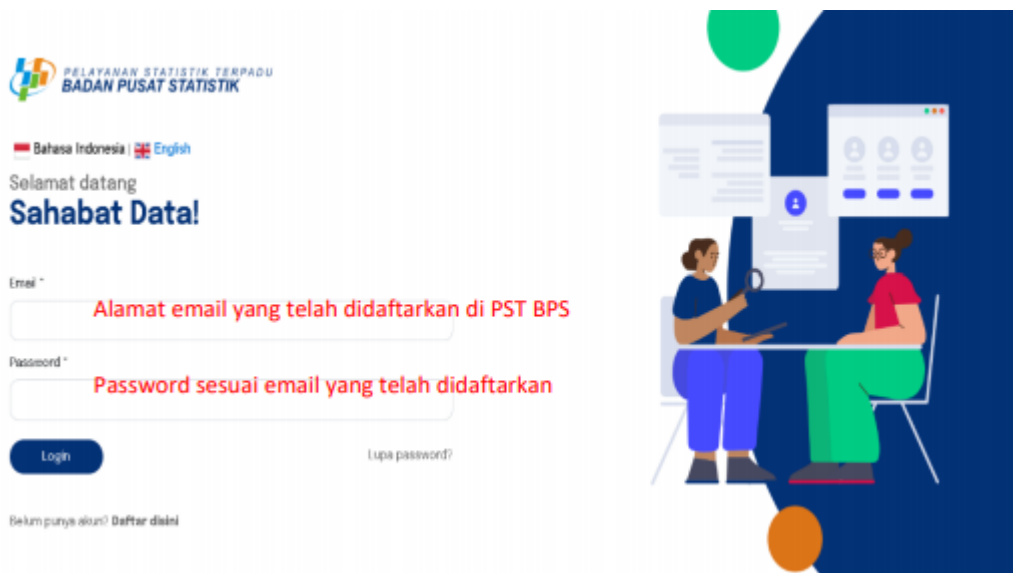
Layanan Rekomendasi Kegiatan Statistik merupakan salah satu bagian dari Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS, sehingga untuk mengakses Romantik Online, pengguna dapat mengakses website PST BPS terlebih dahulu pada alamat <https://pst.bps.go.id/>. Halaman depan website PST BPS dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Adapun untuk dapat mengakses Romantik Online, pengguna dapat menggulirkan halaman beranda PST BPS untuk sampai di bagian Layanan seperti pada gambar berikut. Selanjutnya, pengguna memilih kalimat “Minta Rekomendasi” pada submenu Rekomendasi.



Setelah itu pengguna akan diarahkan menuju halaman login dengan tampilan seperti gambar berikut. Sejak 7 Agustus 2020, aplikasi Romantik Online menerapkan Single Sign On (SSO) yang terintegrasi dengan sistem layanan PST BPS lainnya. Adapun bagi K/L/I/D yang sudah pernah terdaftar atau memiliki akun Romantik Online, agar dapat melakukan registrasi Akun pada SSO dengan menggunakan e-mail yang sama dengan sebelumnya.



Bagi pengguna yang belum memiliki akun PST BPS dapat mendaftar dengan klik pada tulisan "Daftar Disini". Setelah itu pengguna akan diarahkan untuk mengisi form registrasi seperti terlihat pada gambar. Isian yang diberi tanda bintang merupakan isian yang wajib diisi. Setelah pengguna selesai mengisi form registrasi lalu klik tombol "Registrasi Akun" untuk mendaftar akun pengguna.

Registrasi Akun

Nama *
Isikan nama lengkap

Email *
Alamat email aktif

Konfirmasi Email
Ulangi alamat email

Password *
Isikan password

Jenis Kelamin *
:: Pilih Jenis Kelamin ::

Tahun Lahir *
Isikan tahun lahir

Negara *
:: Pilih Negara ::
Pilih negara asal

No. Telepon *
Isikan nomor telepon

Pekerjaan Terakhir *
:: Pilih Jenis Pekerjaan ::
Pilih jenis pekerjaan terakhir

Pekerjaan
Isikan pekerjaan

Pendidikan Terakhir *
:: Pilih Pendidikan Terakhir ::
Pilih pendidikan terakhir

legitah
Ambil kode captcha
Isikan kode captcha

[Persyaratan penggunaan](#)
Untuk melihat persyaratan penggunaan

[Close](#) [Registrasi Akun](#)
Untuk menutup laman registrasi akun Untuk mendaftarkan akun pengguna

Sesudah memiliki akun, pengguna melakukan login untuk mengakses Romantik Online. Pengguna kemudian dapat melakukan login dengan memasukkan username dan password. Lalu pengguna akan diminta untuk melengkapi informasi pengguna pada saat mengakses login pertama kali dalam form seperti pada gambar.

Form Login

Username *
Isikan username

Email *
Email otomatis terisi

Alamat:
Isikan alamat domisili

NIP *
Isikan NIP

Nama Instansi *
Isikan nama instansi

Jabatan *
Isikan jabatan

Unit Kerja *
Pilih unit kerja

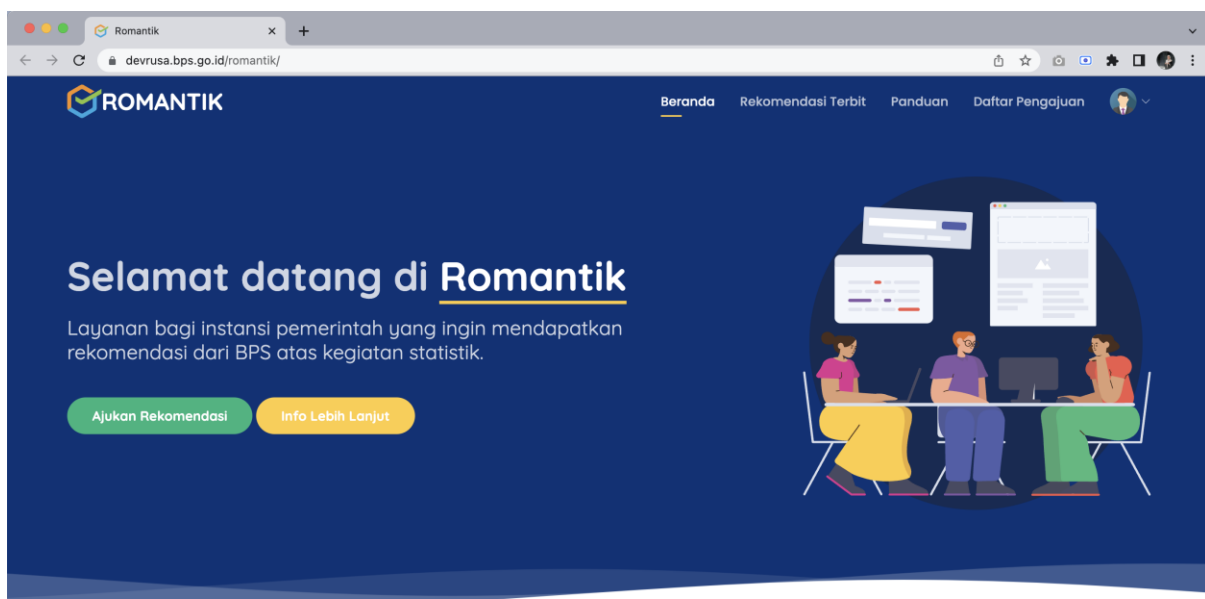
[Menyimpan perubahan](#) [Mengesongkan isian](#) [Reset](#)

Romantik Online
Hak Cipta: © 2019 - 2021 Badan Pusat Statistik

Secara garis besar, pengguna dibedakan menjadi :

1. Umum : pengguna yang tidak memerlukan akun untuk login pada aplikasi. Pengguna ini hanya dapat mengakses informasi tentang tata cara rekomendasi kegiatan statistik, melakukan pencarian terhadap kegiatan statistik yang mendapat rekomendasi dari BPS, serta dapat melihat daftar pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna lain.
2. Pengguna instansi pemerintah : yaitu pengguna yang terdaftar di aplikasi sebagai instansi pemerintah. Instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral diwajibkan mendaftar di aplikasi sebelum mengajukan rancangan kegiatan statistiknya secara online. Pengguna instansi pemerintah dapat melihat informasi tata cara rekomendasi kegiatan statistik, mengajukan rekomendasi, serta melihat dan membuat pertanyaan.
3. Pengguna BPS (operator) : pengguna yang terdaftar di aplikasi sebagai operator BPS. Pengguna BPS ini adalah pegawai organik di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

III. Halaman Depan / Beranda



Pada bagian atas halaman Beranda terdapat Menu yang berisi 5 (lima) menu di bagian kanan atas dan 2 (dua) menu di bagian tengah. Menu pada bagian kanan terdapat menu Beranda, Rekomendasi Terbit, Panduan, Daftar Pengajuan, dan Profil. Menu bagian kanan terdapat menu Daftar/Login. Menu di bagian tengah adalah Ajukan Rekomendasi dan menu info lebih lanjut.

Penjelasan menu tersebut adalah sebagai berikut:

LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK

Profil Saya

Della Hardyati Prabowo
Bergabung sejak 24 Mei 2023

Lengkapi Informasi Pribadi

Informasi Umum

Jenis Kelamin: Perempuan
Pendidikan Terakhir: S1
Email: okupst@mail.co.id
Telepon: 081234567890

Informasi Tambahan

Total pengajuan rekomendasi kegiatan statistik: 0
Total rekomendasi kegiatan statistik yang layak: 0
Total pertanyaan: 0

Pilih Tingkat Instansi*

--Pilih Tingkat Instansi--
Pusat
Provinsi
Kabupaten/Kota

* Jika tingkat provinsi/kabupaten/kota, pilih wilayah terlebih dahulu.
* Jika instansi tidak tersedia atau terdapat perubahan, silakan hubungi BPS wilayah bersangkutan.

LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK

Beranda

Selamat datang di Romantik
Daftar Rekomendasi

Daftar kegiatan statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Daftar Pengajuan

Pengajuan Rekomendasi

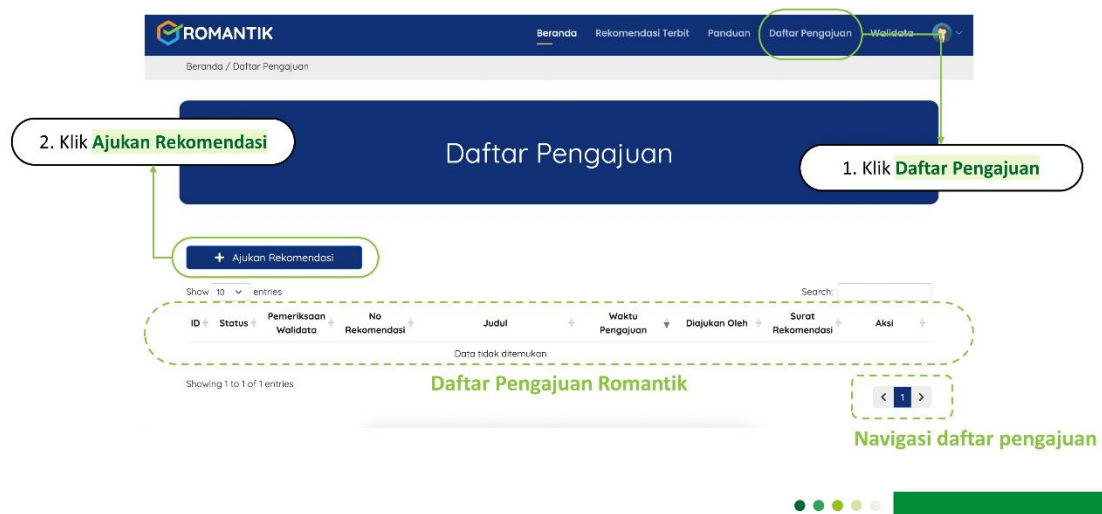
Daftar pengajuan romantik oleh produsen data

Legend:
P: Produsen data
W: Walidata

IV. Pengajuan Romantik

Menu daftar pengajuan dilakukan setelah profil pengguna dilengkapi. Pengguna layanan dapat melakukan pengajuan kegiatan rekomendasi kegiatan statistik dapat dilakukan melalui menu daftar pengajuan dilanjutkan dengan melakukan klik menu ajukan rekomendasi.

PENGAJUAN ROMANTIK



Selanjutnya, aplikasi Romantik akan menampilkan formulir pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sebagaimana gambar di bawah ini.

PENGAJUAN ROMANTIK



Pengisian formulir pengajuan rekomendasi kegiatan statistik dilakukan mulai dengan pengisian judul hingga selesai dan melakukan unggah berkas pendukung dari kegiatan statistik yang diajukan dapat berupa **proposal kegiatan, kerangka acuan kerja (KAK), draft buku panduan, draft kuesioner, dan lainnya**. Berkas pendukung akan digunakan oleh pemeriksa pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

Pada menu di kanan bawah yaitu selanjutnya merupakan menu untuk simpan dan melanjutkan ke blok selanjutnya, yakni pengisian formulir pengajuan kegiatan statistik sektoral hingga selesai. Pengisian dan penjelasan isian digambarkan alurnya sebagai berikut:

1. Pengisian Judul dan Cara Pengumpulan Data

PENGAJUAN ROMANTIK
FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Judul

Judul Kegiatan: SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP) DAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)
Tahun Kegiatan: 2023
Cara Pengumpulan Data: Survei

Judul Kegiatan

- Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan kegiatan statistik.

Tahun Kegiatan

- Tahun kegiatan merupakan tahun dilaksanakannya kegiatan statistik.

Cara Pengumpulan Data

- Pencacahan lengkap: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- Survei: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
- Kompilasi produk administrasi (kompromi): cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Selanjutnya

2. Pengisian Penyelenggara Kegiatan Statistik Sektoral

PENGAJUAN ROMANTIK
FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Blok I. Penyelenggara

1.1 Instansi Penyelenggara: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. KH. Juanda, No.35, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, 10120
Telepon: +6221-3856809/3856826
E-mail: contact-us@pparkgoid
Faksimile:

Blok 1 (Penyelenggara)

- Langsung terisi sesuai dengan profil pengguna.
- Jika tidak sesuai, silakan hubungi BPS wilayah bersangkutan.

Kembali ke blok sebelumnya | Selanjutnya

3. Pengisian Penanggung Jawab Kegiatan



PENGAJUAN ROMANTIK

**FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL**


Beranda
Rekomendasi Terbit
Panduan
Daftar Pengajuan
Widata


Blok II. Penanggung Jawab

2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1

Depurti Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan

Eselon 2

Direktorat Pelaporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Nama

Sari Ambar Arum

Jabatan

Pemeriksa Ahli Pertama

Alamat

Jl. In Saja Dulu Yuk

Telepon

081234567891

E-mail

sambarsari@gmail.co.id

Faksimile

021234567

Rincian 2.1 (Unit Eselon Penanggung Jawab)

- ☐ Langsung terisi sesuai dengan profil pengguna.

Rincian 2.2 (Penanggung Jawab Teknis)

- ☐ Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi **koordinator teknis** penyelenggaraan kegiatan dan memahami seluruh penyelenggaraan kegiatan.
- ☐ Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara (setingkat eselon 3) atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

[< Sebelumnya](#)
[Selanjutnya >](#)

4. Pengisian Perencanaan dan Persiapan

Beranda

Rekomendasi Terbit

Panduan

Daftar Pengajuan

Walduta

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1 Latar Belakang Kegiatan

SE Menteri PAN RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas Tahun 2023 mengamanatkan setiap kementerian/lembaga untuk melakukan evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI). Selain itu, Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengusulan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mengamanatkan setiap kementerian/lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan publik di lingkungannya. Oleh karena itu, PPAIK melalui Direktorat Pelayanan PPAIK melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK).

3.2 Tujuan Kegiatan

1. Memperoleh bahan evaluasi dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima
2. Memperoleh bahan evaluasi dan masukan dalam rangka mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel

Rincian 3.1 (Latar Belakang Kegiatan)

- Latar belakang adalah **ide dasar** mengenai kegiatan statistik yang disampaikan.
- Latar belakang harus disusun sejelas mungkin dan dapat disertai dengan data pendukung.

Rincian 3.2 (Tujuan Kegiatan)

- Tujuan ditulis secara ringkas dan jelas.

5. Pengisian Desain Kegiatan



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Blok IV. Desain Kegiatan

- 4.1 Kegiatan ini dilakukan
- ☐ Hanya sekali ☒ Berulang
- 4.2 Jika "Berulang", Frekuensi Penyelenggaraan
- Bulanan
- 4.3 Tipe Pengumpulan Data
- ☒ Longitudinal Panel ☐ Cross Sectional ☐ Longitudinal cross sectional

!!! PENEKASAN

Tipe pengumpulan data pada kegiatan kompromis dapat disesuaikan dengan metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan.

Rincian 4.1 (Kegiatan ini Dilakukan)

- ☐ Sesuai dengan rencana kegiatan: hanya sekali atau berulang.

Rincian 4.2 (Frekuensi Penyelenggaraan)

- ☐ Dapat dan harus diisi jika kegiatan dilakukan berulang.

Rincian 4.3 (Tipe Pengumpulan Data)

- ☐ Tipe pengumpulan data merujuk pada teknik pengambilan sampel dan analisis yang digunakan.
- ☐ *Longitudinal panel*: pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.
- ☐ *Cross sectional*: pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.
- ☐ *Longitudinal cross sectional*: pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.

6. Pengisian Desain Kegiatan



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



- 4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data
- ☒ Seluruh Wilayah Indonesia ☐ Sebagian Wilayah Indonesia
- 4.6 Metode Pengumpulan Data
- ☐ Wawancara ☒ Mengisi Kuesioner Sendiri (Swacacah) ☐ Pengamatan (Observasi) ☐ Pengumpulan Data Sekunder ☐ Lainnya

Rincian 4.4 (Cakupan Wilayah Pengumpulan Data)

- ☐ Sesuai dengan rencana kegiatan: seluruh atau sebagian wilayah Indonesia.
- ☐ Jika terdapat satu wilayah dalam provinsi atau kabupaten/kota yang dilakukan pendataan secara lengkap, maka termasuk dalam sebagian wilayah Indonesia.
- ☐ Jika sebagian, maka uraikan wilayah-wilayah yang dimaksud pada Rincian 4.5 Wilayah Kegiatan.

Rincian 4.6 (Metode Pengumpulan Data)

- ☐ Wawancara: cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik.
- ☐ Mengisi kuesioner sendiri (swacacah): cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara.
- ☐ Pengamatan (observasi): cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, dengan atau tanpa wawancara.
- ☐ Pengumpulan data sekunder: cara mengumpulkan data melalui data survei atau data registrasi lain.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- ☒ Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
- ☒ Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
- ☐ Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)
- ☒ Computer Aided Web Interviewing (CAWI)
- ☐ Mail
- ☐ Lainnya

Sebelumnya

Rincian 4.7 (Sarana Pengumpulan Data)

- Sarana pengumpulan data adalah **alat bantu (media)** yang dipilih dan digunakan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan kegiatan dapat sistematis dan lebih mudah.
- Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI): wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.
- Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI): wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia.
- Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI): wawancara langsung tetapi via telepon.
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI): kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet.
- Mail: pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.

7. Pengisian Desain Sampel (Hanya untuk Kegiatan Survei)



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok V. Desain Sampel

5.1 Jenis Rancangan Sampel

- ☒ Single Stage/Phase
- ☐ Multi Stage/Phase

Rincian 5.1 (Jenis Rancangan Sampel)

- Single stage/phase:** pengambilan sampel hanya satu tahap/fase yang dilakukan langsung pada unit populasi.
- Multistage/phase:** pengambilan sampel melalui dua atau lebih tahap/fase. Metode pemilihan sampel pada setiap tahap/fase bisa sama atau berbeda.
- Perbedaan **stage** (tahap) dan **phase** (fase) terdapat pada semesta populasi yang digunakan.
 - Pada **single/multistage**, setiap tahap memiliki semesta populasi yang berbeda (misal: tahap 1 SLS, tahap 2 rumah tangga)
 - Pada **single/multiphase**, setiap fase memiliki semesta populasi yang sama (misal: fase 1 dan 2 rumah tangga). Dengan kata lain, sampel pada fase kedua dan seterusnya merupakan subset dari fase sebelumnya.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9



- 52 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir
- ☒ Sampel Probabilitas ☐ Sampel Nonprobabilitas
- 53 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan
- ☐ Simple random sampling
- ☐ Systematic random sampling
- ☐ Stratified random sampling
- ☐ Cluster sampling
- ☐ Probability Proportional to Size Sampling
- 54 Kerangka Sampel Tahap Terakhir
- ☐ List Frame ☐ Area Frame

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Probabilitas)

- *Simple random sampling*: metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.
- *Systematic sampling*: metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke k, 2k, dan seterusnya.
- *Stratified sampling*: biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk subpopulasi.
- *Cluster sampling*: metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau *cluster*.
- *Probability proportional to size*: metode dengan peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxiliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9



- 52 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir
- ☒ Sampel Probabilitas ☐ Sampel Nonprobabilitas
- 53 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan
- ☐ Simple random sampling
- ☐ Systematic random sampling
- ☐ Stratified random sampling
- ☐ Cluster sampling
- ☐ Probability Proportional to Size Sampling
- 54 Kerangka Sampel Tahap Terakhir
- ☐ List Frame ☐ Area Frame

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.4 (Kerangka Sampel Tahap Terakhir)

- Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang menjadi dasar penarikan sampel.
- List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
- Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.





PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

Baranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walidata

52 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☒ Sampel Probabilitas ☐ Sampel Nonprobabilitas

53 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

☐ Simple random sampling
☐ Systematic random sampling
☐ Stratified random sampling
☐ Cluster sampling
☐ Probability Proportional to Size Sampling

54 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

☐ List Frame ☐ Area Frame

55 Fraksi Sampel Keseluruhan

Masukkan fraksi sampel keseluruhan secara ringkas dan jelas.

56 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Masukkan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.5 (Fraksi Sampel Keseluruhan)

☐ Fraksi sampling keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi.

Rincian 5.6 (Nilai Perkiraan Sampling Error)

- ☐ Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel.
- ☐ Semakin besar sampel, semakin kecil terjadinya sampling error.
- ☐ Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

Baranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walidata

52 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

☐ Sampel Probabilitas ☒ Sampel Nonprobabilitas

53 Jika "Sampel Nonprobabilitas", Metode yang Digunakan

☐ Quota sampling
☐ Accidental sampling
☒ Purposive sampling
☐ Snowball sampling
☐ Saturation sampling

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Nonprobabilitas)

- ☐ *Quota sampling*: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
- ☐ *Accidental sampling*: penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.
- ☐ *Purposive sampling*: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
- ☐ *Snowball sampling*: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
- ☐ *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Nonprobabilitas: metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

5.7 Unit Sampel

Masyarakat: penerima layanan PPATK

5.8 Unit Observasi

Masyarakat: penerima layanan PPATK

5.9 Jumlah Responden

50

Sebelumnya

Rincian 5.7 (Unit Sampel)

- ☐ Unit sampel adalah **unit terkecil dari populasi** yang akan diambil sebagai sampel.

Rincian 5.8 (Unit Observasi)

- ☐ Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data.

Rincian 5.9 (Jumlah Responden)

Survei	Unit Sampel	Unit Observasi	Unit Analisis	Tingkat Penyajian
Reformasi Birokrasi	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Pengguna layanan	Unit pelayanan, Instansi
Komoditas Bahan Pokok	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota

8. Pengisian Pengumpulan Data



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1

Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?

☐ Ya

☒ Tidak

6.2 Petugas Pengumpulan Data

☒ Staf instansi penyelenggara

☐ Mitra/tenaga kontrak

☐ Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

6.3 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

☐ SMP

☐ SMA/SMK

☐ Diploma I/II/III

☒ Diploma IV/S1/S2/S3

6.4 Jumlah Petugas

Supervisor/pengelia/pengawas

4

Pengumpul data/enumerator

10

Rincian 6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?

- ☐ Uji coba adalah versi kecil dari survei yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya.
- ☐ Uji coba dapat berupa percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) untuk memperoleh informasi awal mengenai proses dan prosedur survei serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan.

Rincian 6.2 Petugas Pengumpulan Data

- ☐ Staf instansi penyelenggara: staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen di luar instansi penyelenggara.
- ☐ Mitra/tenaga kontrak: tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan bukan dari instansi penyelenggara. Misal: lembaga penelitian, tenaga kerja personal, dll.
- ☐ Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak: petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Misal: instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan tenaga mitra atau kontrak menjadi petugas pengumpul data.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?
☐ Ya ☒ Tidak

6.2 Petugas Pengumpulan Data
☒ Staf insansi penyelenggara
☐ Mitra/tenaga kontrak
☐ Staf insansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

6.3 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data
☐ SMP
☐ SMA/SMK
☐ Diploma I/II/III
☒ Diploma IV/S1/S2/S3

6.4 Jumlah Petugas
Supervisor/pengelola/pengawas
4
Pengumpul data/enumerator
10

Rincian 6.3 Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

- Pendidikan terendah: syarat pendidikan minimal yang dimiliki/ditamatkan oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut.
- Pendidikan yang dicakup adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, dan kejar paket C.

Rincian 6.4 Jumlah Petugas

- Supervisor: seseorang yang bertugas melakukan pengawasan terhadap enumerator, baik petugas pengumpul data atau sistem/aplikasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Enumerator: seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

6.5 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?
☒ Ya ☐ Tidak

6.6 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:
☐ Kunjungan Kembali (revisit)
☒ Supervisi
☐ Task Force
☐ Lainnya

Sebelumnya

Rincian 6.5 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

- Pelatihan petugas adalah suatu bentuk persiapan pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman terkait mekanisme pengumpulan data yang dilakukan kepada seluruh petugas pengumpulan data.
- Pelatihan tidak harus berupa pelatihan formal mengenai tatacara dan proses pengumpulan data, namun juga termasuk didalamnya segala bentuk transfer pemahaman kepada petugas bisa disebut sebagai pelatihan petugas.

Rincian 6.4 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

- Kunjungan kembali (*revisit*): kunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen atau jika terdapat isian yang kurang sesuai.
- Supervisi: pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
- *Task force*: seseorang atau tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim *task force* biasanya diturunkan untuk daerah sulit.

9. Pengisian Pengolahan dan Analisis Data



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9



Blok VII. Pengolahan dan Analisis

71

71 Tahapan Pengolahan Data

Penyuntingan (Editing)

☒ Ya

☐ Tidak

Penyandian (Coding)

☐ Ya

☒ Tidak

Input data (Data entry)

☒ Ya

☐ Tidak

Penyisihan/validasi (Validation)

☒ Ya

☐ Tidak

72 Metode Analisis

☒ Analisis Deskriptif

☐ Analisis Inferensi

☐ Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensi

Rincian 7.1 Tahapan Pengolahan Data

- Penyuntingan (editing): kegiatan yang dilakukan pada kesalahan dan ketidakonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
- Penyandian (coding): kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Penyandian dilakukan untuk memudahkan entry data.
- Input data (data entry): kegiatan memasukkan data ke dalam *form data entry*. Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat mandiri.
- Penyisihan/validasi (validation): kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

Rincian 7.2 Metode Analisis

- Analisis deskriptif: analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
- Analisis inferensi: analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

- 0
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9



73 Unit Analisis

☐ Individu

☐ Rumah Tangga

☐ Usaha/Perusahaan

☒ Lainnya

Unit penyelenggara pelayanan publik PPATK

Rincian 7.3 (Unit Analisis)

- Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis.
- Unit analisis bisa sama atau berbeda dengan unit sampel dan unit observasi.

74 Tingkat Penyajian Hasil Analisis

☒ Nasional

☐ Provinsi

☐ Kabupaten/Kota

☐ Kecamatan

☐ Lainnya

Rincian 7.4 (Tingkat Penyajian Hasil Analisis)

- Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Sebelumnya

Selanjutnya

10. Pengisian Diseminasi Hasil

PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK
Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walidata

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (hardcopy)

☐ Ya
☒ Tidak

Digital (softcopy)

☒ Ya
☐ Tidak

Data Mikro

☐ Ya
☒ Tidak

Rincian 8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

- ☐ Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.
- ☐ Tercetak: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
- ☐ Digital: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.
- ☐ Data Mikro: Produk data dalam bentuk individual record.

11. Pengisian Berkas Pendukung



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK

[Beranda](#)
[Rekomendasi Terbit](#)
[Panduan](#)
[Daftar Pengajuan](#)
[Validasi](#)

Blok IX. Berkas Pendukung

Berkas

Lampirkan berkas pendukung

Silakan tambahkan file pendukung untuk kegiatan yang tersebut seperti buku panduan, kuesioner, KAK, TOR, dll.

Choose Files
No file chosen

Nama File

FPM-20230525-5930-20230306-Konsep SPMP dan SPMP 2023.pdf

Sebelumnya

Blok IX (Berkas Pendukung)

- ☐ Berkas pendukung dari kegiatan statistik yang diajukan dapat berupa proposal kegiatan, kerangka acuan kerja (KAK), draft buku panduan, draft kuesioner, dll.
- ☐ Berkas pendukung akan digunakan oleh pemeriksa pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

Selanjutnya

Klik untuk melihat ringkasan pengisian formulir rekomendasi kegiatan statistik

12. Resume Pengisian dan Pengiriman Formulir Romantik



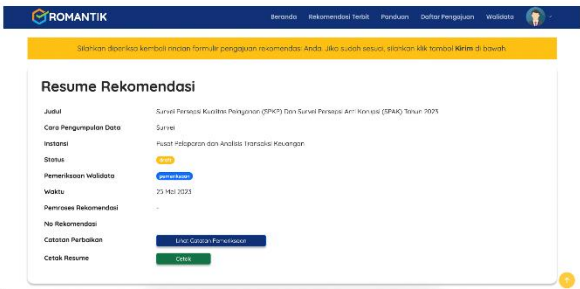
PENGAJUAN ROMANTIK

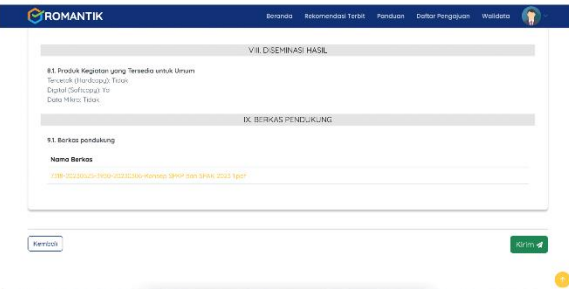
FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Resume Pengajuan Romantik

»

scroll down
Kirim Formulir Romantik





Setelah dikirim, aplikasi romantik akan menampilkan daftar pengajuan rekomendasi.

VI. Pemrosesan Rekomendasi

Setelah pengguna mengisi formulir kegiatan statistik sektoral melalui aplikasi Romantik Online, maka secara otomatis satuan kerja (satker) BPS akan memproses rekomendasi yang kemudian ternotifikasi melalui email. Satker BPS yang melakukan pemrosesan rekomendasi berdasarkan cakupan wilayah survey.

- Jika cakupan surveinya seluruh wilayah Indonesia atau beberapa provinsi, maka yang menjadi pemroses rekomendasi adalah BPS Pusat;
- Jika cakupan surveinya satu provinsi atau beberapa kabupaten/kota dalam satu provinsi, maka pemroses rekomendasi adalah BPS Provinsi setempat;
- Jika cakupan surveinya adalah satu kabupaten/kota, maka pemroses rekomendasinya adalah BPS Kabupaten/Kota setempat

REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

PENYAMPAIAN RANCANGAN KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Apabila wilayah kegiatan statistik sektoral mencakup	lebih dari satu provinsi	satu provinsi atau beberapa kab/kota dalam satu provinsi	satu kabupaten/kota
Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik sektoral disampaikan kepada	Kepala BPS u.p. Direktur Diseminasi Statistik	Kepala BPS Provinsi	Kepala BPS Kabupaten/Kota

Penyampaian rancangan dan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik dilakukan melalui aplikasi romantik.



V. Status Pengajuan Rekomendasi Oleh Produsen Data

Pengguna yang telah melakukan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik dapat melakukan pemantauan atau melihat status perkembangan pengajuan kegiatan statistik yang diajukan rekomendasinya yaitu pada menu Daftar Pengajuan.

Kemudian akan disajikan informasi mengenai status, judul, pemeriksaan walidata, waktu pengajuan rekomendasi, pengajuan oleh, nomor rekomendasi (untuk kegiatan yang telah dinyatakan layak), surat rekomendasi (untuk kegiatan yang dinyatakan layak dan surat ini dapat diunduh), dan aksi. Penjelasan terkait menu tersebut disampaikan pada gambar di bawah:



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

P W

Beranda
Rekomendasi Terbit
Panduan
Daftar Pengajuan
Validasi

Daftar Pengajuan

Klik Daftar Pengajuan

+ Ajukan Rekomendasi

Search:

ID	Status	Pemeriksaan Walidata	No Rekomendasi	Judul	Waktu Pengajuan	Diajukan Oleh	Surat Rekomendasi	Aksi
007322	pengajuan	disetujui		Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR ML/TF) Tahun 2023	28 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+
007319	ditolak	disetujui		Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023	25 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+ - + -
007318	pemeriksaan	disetujui		Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023	25 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+

Showing 1 to 3 of 3 entries

< 1 >

Daftar Pengajuan Romantik

Navigasi daftar pengajuan

38



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

P W

Beranda
Rekomendasi Terbit
Panduan
Daftar Pengajuan
Validasi

ID	Status	Pemeriksaan Walidata	No Rekomendasi	Judul	Waktu Pengajuan	Diajukan Oleh	Surat Rekomendasi	Aksi
007322	pengajuan	disetujui		Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR ML/TF) Tahun 2023	28 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+
007319	ditolak	disetujui		Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023	25 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+ - + -
007318	pemeriksaan	disetujui		Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023	25 Mei 2023	Della Hardyati Prabowo	-	+

Pemeriksaan walidata

pemeriksaan Masih dalam proses pemeriksaan oleh walidata.

disetujui Sudah diperiksa dan disetujui oleh walidata lalu diteruskan ke pembina data.

ditolak Sudah diperiksa dan ditolak oleh walidata.

Status

Pengajuan romantik

draft Belum dikirim oleh produsen data.

dibatalkan Sudah dikirim lalu dibatalkan oleh produsen data.

pengajuan Sudah dikirim tetapi belum diperiksa oleh pembina data.

pemeriksaan Sedang diperiksa oleh pembina data.

ID

- Identitas pengajuan romantik yang di-generate oleh sistem
- Tidak menunjukkan identitas rekomendasi sebagaimana dalam surat rekomendasi

perbaikan Sudah diperiksa dan diberi catatan perbaikan oleh pembina data.

layak Sudah diperiksa dan dinyatakan layak oleh pembina data.

ditolak Sudah diperiksa dan ditolak oleh pembina data.

39

NR

- CD

Aksi

40

AKSI 

Unduh Surat Rekomendasi

41

P W

Status
Perbaikan

sudah diperbaiki Sudah diperbaiki dan dikirim oleh produsen data.

42

P **W**



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

AKSI

P

W

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Pengajuan Rekomendasi Kegiatan Statistik

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
Judul Blok I Blok II Blok III Blok IV Blok V Blok VI Blok VII Blok VIII Blok IX

Judul

Judul Kegiatan

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPA-K)

Cara Pengumpulan Data

Survei

Tahun Kegiatan

2023

Catatan Pemeriksaan

28 May 2023

Sebelumnya, terima kasih telah mengajukan rekomendasi kegiatan statistik ke BPS. Mohon dilakukan perbaikan terkait beberapa hal berikut:

1. Pada R.3.3. Tipe Pengumpulan Data, jika data dikumpulkan menggunakan sampel yang berbeda di setiap penyelenggaraan survei, maka tipe pengumpulan data terisi cross sectional

Catatan Perbaikan dari Pembina Data

!! PENEKASAN

- Tata cara perbaikan pengajuan romantik sama dengan penyusunan awal.
- Pastikan sudah klik kirim setelah melakukan perbaikan.

44

Perbaikan pengajuan Romantik sama dengan penyusunan awal hingga proses kirim selesai dilakukan.



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

AKSI

P

W

Apakah Anda yakin?

Anda tidak bisa mengubah form rekomendasi ini lagi!

Iya Batalkan

45

VI. Pemeriksaan Rekomendasi Oleh Walidata

Setelah produsen data melakukan pengiriman pengajuan Romantik, akan muncul dalam menu daftar pengajuan yang muncul di akun walidata. Romantik yang diajukan oleh produsen data dilakukan pemantauan dan pemeriksaan oleh walidata terkait masing-masing rincian. Proses pemantauan dan pemeriksaan sebagaimana gambar berikut:



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA

P W

ROMANTIK
Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan **Walidata**

Pengajuan Rekomendasi

Klik Walidata

Show 10 entries
Search

Status	Pemeriksaan Walidata	No Rekomendasi	Judul	Jenis	Waktu Pengajuan	Surat Rekomendasi	Aksi
pengajuan	pemeriksaan		Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023	Survei	28 Mei 2023	✓	1
pengajuan	ditolak		Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023	Kompromi	25 Mei 2023	✗	2
pengajuan	ditolak		Survei Persepsi Kualitas Pelayanan: (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023	Survei	25 Mei 2023	✗	3

Showing 1 to 3 of 3 entries

Daftar Pengajuan Romantik yang Telah Dikirim oleh Produsen Data

!!!

PENEGASAN

Pengajuan romantik hanya muncul di halaman walidata jika produsen data telah mengirim pengajuan romantik.

46



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA

P W

ROMANTIK
Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan **Walidata**

Pengajuan Rekomendasi

Show 10 entries
Search

Status	Pemeriksaan Walidata	No Rekomendasi	Judul	Jenis	Waktu Pengajuan	Surat Rekomendasi	Aksi
pengajuan	pemeriksaan		Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023	Survei	28 Mei 2023	✓	1
pengajuan	ditolak		Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023	Kompromi	25 Mei 2023	✗	2
pengajuan	ditolak		Survei Persepsi Kualitas Pelayanan: (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023	Survei	25 Mei 2023	✗	3

NR

- Identitas rekomendasi ketika rancangan romantik dinyatakan layak.
- Harus dicantumkan pada instrumen pengumpulan data.

PW
Pemeriksaan walidata

pemeriksaan
Masih dalam proses pemeriksaan oleh walidata.
ditolak
Sudah diperiksa dan ditolak oleh walidata.

disetujui
Sudah diperiksa dan disetujui oleh walidata lalu diteruskan ke pembina data.

Status
Pengajuan romantik

dibatalkan
Sudah dikirim lalu dibatalkan oleh produsen data.
perbaikan
Sudah diperiksa dan diberi catatan perbaikan oleh pembina data.

pengajuan
Sudah dikirim tetapi belum diperiksa oleh pembina data.
layak
Sudah diperiksa dan dinyatakan layak oleh pembina data.

pemeriksaan
Sedang diperiksa oleh pembina data.
ditolak
Sudah diperiksa dan ditolak oleh pembina data.

47

Masing-masing warna pada menu daftar pemantauan menunjukkan status Romantik yang telah diajukan. Surat rekomendasi dapat diunduh jika rancangan Romantik dinyatakan layak.



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA

P W

Status	Pemeriksaan Walidata	No Rekomendasi	Judul	Jenis	Waktu Pengajuan	Surat Rekomendasi	Aksi
pengajuan	pemeriksaan		Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023	Survei	28 Mei 2023	Surat Rekomendasi	✓
pengajuan	ditinjau		Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023	Kompromi	25 Mei 2023		+
pengajuan	ditinjau		Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023	Survei	25 Mei 2023		+

Surat rekomendasi dapat diunduh ketika rancangan romantik dinyatakan layak.

SR

Aksi yang dapat dilakukan terhadap pengajuan romantik.

Aksi

- ✓ Memeriksa dan melakukan persetujuan/penolakan pengajuan romantik yang telah dikirim oleh produsen data.
- ✚ Melihat pengajuan romantik secara detail.

48



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA

AKSI ✓

P W

Resume Pengajuan Romantik
oleh Produsen Data



scroll down
Menyetujui/Menolak Pengajuan Romantik

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walidata

Resume Rekomendasi

Judul

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023

Cara Pengumpulan Data

Survei

Intansi

Pusat Pelayanan dan Analisis Transaksi Keuangan

Status

[Pengajuan](#)

Pemeriksaan Walidata

[Pemeriksaan](#)

Waktu

25 Mei 2023

Pemeriksaan Rekomendasi

No Rekomendasi

Catatan Perbaikan

[Uraikan Catatan Perbaikan](#)

VI. DISEMINASI HASIL

61. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Teknik (hardcopy) Tidak
Digital (softcopy) Ya
Dua Muka Tidak

91. Berkas pendukung

Nama Berkas

1780-0000025-SPKP-20230505-nomor SPKP dan SPAK 2023.pdf

Aksi

[Kembali](#) [Setor](#)

Walidata memeriksa rancangan kegiatan statistik, minimal pada aspek duplikasi kegiatan.

49



Status	Pemeriksaan Walidata	Produsen Data	Walidata	Pembina Data
draft	pemeriksaan	- Menyusun rancangan awal - Belum mengirim rancangan awal	-	-
pengajuan	pemeriksaan	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Belum/sedang memeriksa	-
pengajuan	disetujui	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Sudah memeriksa dan menyetujui	-
pengajuan	ditolak	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Sudah memeriksa dan menolak	-
dibatalkan	pemeriksaan disetujui	Membatalkan rancangan	- Belum/sedang memeriksa - Sudah memeriksa dan menyetujui	
pemeriksaan	disetujui	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Sudah memeriksa dan menyetujui	Sedang memeriksa rancangan
perbaikan	disetujui	- Memperbaiki rancangan - Belum mengirim perbaikan rancangan	Sudah memeriksa dan menyetujui	- Sudah memeriksa rancangan - Sudah memberikan catatan perbaikan
layak	disetujui	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Sudah memeriksa dan menyetujui	Sudah memeriksa dan menyetujui
ditolak	disetujui	Sudah mengirim/memperbaiki rancangan	Sudah memeriksa dan menyetujui	Sudah memeriksa dan menolak



50

Berikut adalah contoh nomor rekomendasi yang telah diterbitkan dan dinyatakan layak dengan diterbitkannya surat rekomendasi.

CONTOH NOMOR REKOMENDASI



Survei

V-23.0000.010

Keterangan:

V : Kode Jenis Kegiatan Survei
23 : Diterbitkan pada tahun 2023
0000 : Diterbitkan oleh BPS Pusat
010 : Nomor Urut Surat Rekomendasi 010 di satker BPS Pusat selama tahun 2023



Kompromin

K-23.3300.002

Keterangan:

K : Jenis Kegiatan Kompromin
23 : Diterbitkan pada tahun 2023
3300 : Diterbitkan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah
002 : Nomor Urut Surat Rekomendasi 002 di satker BPS Jawa Tengah selama tahun 2023

18



JENIS - JENIS METADATA STATISTIK

JENIS-JENIS METADATA STATISTIK

I. Metadata Kegiatan Statistik

Merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Kegiatan statistik adalah tindakan meliputi serangkaian proses bisnis sebagai upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional untuk data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir guna mendukung pembangunan nasional.

II. Metadata Variabel Statistik

Merupakan suatu variabel yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga.

Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Variabel statistik adalah variabel yang digunakan dari variabel – variabel kegiatan statistik tersebut menghasilkan angka – angka statistik maupun indikator.

III. Metadata Indikator Statistik

Merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran atau dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, serta informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

Indikator adalah setiap ciri, karakteristik, ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu.



MANFAAT METADATA

MANFAAT METADATA

I. PEMBINA DATA

- Dapat mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan kegiatan statistik.
- Memberikan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kesulitan yang ada.

II. PRODUSEN DATA

- Menghindari adanya duplikasi kegiatan
- Dapat meningkatkan efisiensi anggaran
- Meningkatkan nilai organisasi karena tata kelola informasi yang baik

III. WALIDATA

- Memudahkan dalam memahami dan mengelola data
- Mencegah adanya kesalahan dalam penyampaian data

IV. PENGGUNA DATA

- Mempermudah dalam memahami data
- Mencegah adanya kesalahan pengguna dan interpretasi data



METADATA KEGIATAN STATISTIK

METADATA KEGIATAN STATISTIK

I. KONSEP UMUM

Pada setiap tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik perlu adanya dokumentasi dalam bentuk metadata kegiatan statistik sebagai bagian dari penyediaan dan penyebarluasan data. Dalam metadata kegiatan statistik terdapat informasi yang menggambarkan penyelenggaraan kegiatan statistik.

Dalam melakukan Inventarisasi Metadata Kegiatan Statistik menggunakan Formulir Metadata Statistik-Kegiatan (MS-Keg) yang terdiri dari 8 (delapan) blok, yaitu :

- Penyelenggara
- Penanggung jawab
- Perencanaan dan persiapan
- Desain Kegiatan
- Desain Sampel
- Penjamin kualitas
- Pengolahan dan Analisis
- Diseminasi hasil

Kemudian pada bagian awal formulir terdapat informasi umum yang berisi kegiatan statistik dan selanjutnya akan dijelaskan mengenai tata cara pengisian Formulir MS-Keg.

II. STRUKTUR BAKU

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Nama Kegiatan Statistik	Nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018
2	Identifikasi Penyelenggara	Pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan	Kementrian Agama RI

3	Tujuan Pelaksanaan	Narasi yang memberikan penjelasan dari maksud diselenggarakannya suatu kegiatan statistik. Mencakup informasi mengenai hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan statistik yang akan diselenggarakan	Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat (1) Undang – undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. Perlu penelusuran terkait dengan aspek yang dianggap tidak memuaskan oleh para Jemaah haji. Mengetahui dimensi apa saja dari aspek – aspek yang tidak memuaskan yang paling signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan Jemaah haji.
4	Periode Pelaksanaan	Referensi waktu terlaksananya kegiatan statistik	Agustus – Desember 2018
5	Cakupan Wilayah	Cakupan wilayah yang menjadi area pelaksanaan kegiatan pengumpulan data	Seluruh wilayah Indonesia
6	Rancangan pengumpulan data/Metodologi	Berisikan informasi umum mengenai metode statistik yang digunakan seperti : - Cara pengumpulan data (sensus, survey, kompilasi produk administrasi) - Tahap pengambilan sampel - Metode pemilihan sampel	Metode sampling yang digunakan adalah <i>four stage sampling</i> dengan sampel probabilitas. Tahap 1 (daftar asrama haji embarkasi Indonesia)

		- Kerangka dan fraksi sampel - Perkiraan sampling error - Unit sampel - Unit observasi - Metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, data sekunder, lainnya) Informasi rancangan pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu kegiatan statistik untuk dilaksanakan	Tahap 2 (daftar Jemaah pendaftaran haji regular) Tahap 3 (daftar keberangkatan Jemaah haji regular dari asrama haji embarkasi terpilih) Tahap 4 (daftar kepulauan Jemaah haji regular asrama haji embarkasi terpilih) Fraksi sampel : Tahap 1 (dipilih 13 asrama haji) Tahap 2 (dipilih 650 jemaah haji dari 21.087 jemaah haji) Tahap 3 (dipilih 650 jemaah keberangkatan haji regular) Tahap 4 (dipilih 650 jemaah kepulauan haji regular)
7	Rancangan Pengolahan Data	Berisikan informasi umum mengenai tahapan pemrosesan data setelah tahap pengumpulan data seperti : - Metode pengolahan - Rencana waktu	Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018 melalui tahap pengolahan : - Editing - Coding - Data Entri/Scan - Validasi
8	Level Estimasi	Informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan apakah nasional, provinsi, kabupaten/kota, atau level administrasi lainnya	Nasional

9	Analisis	Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. 1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana. 2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi.	
---	----------	--	--

III. SISTEMATIKA PENGISIAN

A. UMUM

1. Judul Kegiatan

Pada bagian Judul Kegiatan, yakni memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah dan juga periode pelaksanaan. Apabila adanya kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang kemudian mengalami perubahan judul, maka dituliskan pula judul kegiatan pada periode sebelumnya.

JudulKegiatan: Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (SKJHI)	Tahun: 2018
---	-------------

2. Kode Kegiatan

Tuliskan kode kegiatan statistic yang dilakukan. Bagian kolom silakan dikosongkan saja karena akan diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh pihak BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): (dikosongkan saja)

3. Cara Pengumpulan Data

- Pencacahan Lengkap

Untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu maka dapat dilakukan cara pengumpulan data melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir.

- Survei

Merupakan sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan statistik suatu populasi pada saat tertentu

- Kompilasi Produk Administrasi

Perihal cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

- Cara lain

Cara lain menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Cara Pengumpulan Data:			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administrasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	-4

4. Sektor Kegiatan

Sektor kegiatan di atas merujuk pada *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD)

Sektor Kegiatan:			
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

5. Rekomendasi BPS

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Lingkari kode 1 jika mendapatkan rekomendasi, tuliskan beserta identitas rekomendasi pada tempat yang disediakan seperti pada contoh dibawah.

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?	
Ya	-1
Tidak	-2
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: 3.90.2.08.17.00.00.00.000.D191	

B. PENYELENGGARA

1. Instansi Penyelenggara

Tulis nama instansi penyelenggara kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/Lembaga/organisasi perangkat daerah.

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara: Kementerian Agama RI

2. Alamat lengkap Instansi Penyelenggara

Tulis alamat lengkap instansi penyelenggara kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor facsimile, dan email

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	
Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat 10710	
Telepon	:(+6221) 3811679
Faksimile	:
E-mail	: pinmas@kemenag.go.id

C. PENANGGUNGJAWAB

1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2. Penanggung jawab yakni adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon1 : Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Eselon2 : Direktur

2. Penanggung Jawab Teknis (Jika dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3)

Tuliskan penanggung jawab teknis kegiatan statistik, meliputi jabatan, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan email. Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tuliskan setingkat eselon 3.

3. Penanggungjawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggara kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan.
4. Penanggungjawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain)

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon3)	
Jabatan :	Kepala ...
Alamat :	
Telepon :	Faksimile :
E-mail :	

D. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

1. Latar Belakang Kegiatan

Tuliskan latar belakang kegiatan statistik. Latar belakang merupakan ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang kita ingin sampaikan disusun dengan jelas disertai dengan data atau fakta pendukung.

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar BelakangKegiatan: (Tuliskan pada kolom ini tentang latar belakang kegiatan yang akan dilakukan)

2. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.

3.2. TujuanKegiatan: (Tuliskan pada kolom ini tentang tujuan kegiatan yang akan dilakukan)
--

3. Rencana Jadwal Kegiatan

Tuliskan tanggal/bulan/tahun dimulainya dan berakhirnya jadwal setiap tahapan dari kegiatan statistik yang akan dilakukan. Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka dan terminologi proses statistik yang harmonis. Kerangka baku mengacu pada *Generical Statistical Business Process Model* (GSBPM). Dalam GSBPM, metadata perlu dimulai dari perencanaan, pengumpulan, pemeriksaan hingga penyebarluasan.

- **Perencanaan**

Perencanaan mencakup perencanaan kegiatan dan desain.

Perencanaan kegiatan secara umum mencakup kegiatan menentukan latar belakang, tujuan, riwayat, perubahan yang terjadi, referensi yang digunakan, klasifikasi/master yang digunakan serta jadwal kegiatan.

Desain mencakup menentukan variabel utama yang akan dikumpulkan; merancang metode pengumpulan data, merancang kerangka sampel dan pengambilan sampel, merancang pengolahan dan metode analisis yang akan digunakan, serta merancang sistem dan alur kerja. Pada tahapan ini, termasuk membangun instrument pengumpulan data dan menguji proses bisnis statistic yang akan digunakan untuk dijadikan finalisasi sistem.

- **Pengumpulan**

Pengumpulan data mencakup pembangunan dan pemilihan kerangka sampel, persiapan pengumpulan data melalui pelatihan petugas dan proses pengumpulan data.

- **Pemeriksaan**

Pengolahan data mencakup integrasi data, klasifikasi dan pengkodean, pemeriksaan dan validasi, menentukan turunan variabel baru, menghitung penimbang, melakukan estimasi dan agregasi serta melakukan finalisasi data set/data mikro.

- **Penyebarluasan**

- a) **Analisis**

Merupakan kegiatan memeriksa hasil akhir pengolahan data serta mempelajari data dengan lebih mendalam. Hasil analisis digunakan untuk menafsir dan menjelaskan output dengan metode analisis statistik yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

- b) **Diseminasi hasil**

Merupakan semua kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian hasil kegiatan berupa data dan informasi kepada pengguna, baik dalam bentuk tabulasi, infografis maupun publikasi tercetak atau digital.

- c) **Evaluasi**

Merupakan kegiatan untuk mendapatkan masukan terkait penyelenggaraan kegiatan statistik secara keseluruhan yang kemudian diolah menjadi sebuah laporan evaluasi berisi poin pokok catatan setiap permasalahan dan rekomendasi solusinya serta dijadikan dasar untuk membentuk dan menyepakati rencana tindak lanjut.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tg/bn/thn)				Akhir (tg/bn/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan				s.d.			
2. Desain				s.d.			
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data				s.d.			
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data				s.d.			
D. Penyebarluasan							
5. Analisis				s.d.			
6. Diseminasi Hasil				s.d.			
7. Evaluasi				s.d.			

4. Variabel yang dikumpulkan

Tuliskan nama variabel yang diumpulkan beserta konsep, definisi dan referensi waktunya. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Setiap variabel yang dibentuk untuk mendapatkan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan harus memiliki konsep dan definisi yang jelas serta dilengkapi referensi waktu (periode enumerasi). Referensi waktu (periode enumerasi) adalah Batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)

E. DESAIN KEGIATAN

1. Kegiatan ini dilakukan

Pada kegiatan ini dilakukan lingkari salah satu kode sesuai dengan perulangan kegiatan statistik. Perulangan kegiatan terdiri atas :

- Hanya sekali : dilakukan sekali dan tidak ada rencana dilakukan kembali pada periode berikutnya. Kegiatan bersifat *ad hoc*.
- Berulang : kegiatan dilakukan Kembali pada periode berikutnya, merupakan kegiatan rutin atau sudah beberapa kali dilakukan.

IV. DE SAIN KEGIATAN				
4.1. Kegiatan inidilakukan:				
Hanyasekali	- 1	↳ langsung ke R.3.3	Berulang	- 2

2. Jika “berulang” (R.4.1 berkode 2)

Lingkarilah pada frekuensi penyelenggaraan. Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:				
Harian	- 1		Empat Bulanan	- 5

Mingguan	- 2		Semesteran	- 6
Bulanan	- 3		Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4		> Dua Tahunan	- 8

3. Tipe Pengumpulan Data

Lingkarilah salah satu kode sesuai tipe pengumpulan data yang digunakan. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri atas :

a) *Longitudinal Panel*

Pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu berbeda

- *Panel Studies* : pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu tetap

Contoh : pengumpulan data pasien rumah sakit setiap bulan

- *Cohort Studies* : pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori sama pada interval waktu tetap

Contoh : pengumpulan data beberapa orang yang lahir pada tahun yang sama, data beberapa orang yang lulus pada tahun yang sama

b) *Cross Sectional*

Pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu.

Contoh : pengumpulan data hasil pelayanan beberapa instansi tahun 2018

c) *Cross Sectional dan Longitudinal Panel*

Pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu berbeda

Contoh : Survey Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (SKJHI) 2018

4.3. Tipe PengumpulanData:		
LongitudinalPanel	- 1	☐
LongitudinalCrossSectional	- 2	
CrossSectional	- 3	

d) *Cakupan wilayah pengumpulan data*

Lingkariilah salah satu kode sesuai dengan cakupan wilayah pengumpulan data. Cakupan wilayah pengumpulan data kegiatan di seluruh kabupaten/kota merupakan penyelenggaraan kegiatan statistic yang dilakukan di semua kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Jika ada satu kabupaten/kota yang tidak mendapatkan sampel, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah pengumpulan data adalah sebagian kabupaten/kota.

4.4. Cakupan Wilayah PengumpulanData:		
SeluruhWilayahIndonesia	- 1	☐
SebagianWilayahIndonesia	- 2	

e) *Jika “Sebagian wilayah Indonesia”*

Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup sesuai dengan kode yang terisi pada rincian 4.4 (jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan)

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), WilayahKegiatan:		
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Tidak diisi karena R.4.4. berkode 1	

f) *Metode Pengumpulan Data*

Lingkari kode sesuai metode pengumpulan data yang digunakan, boleh lebih dari satu metode. Jika memilih lainnya, maka tuliskan metode pengumpulan data yang dimaksud. Metode pengumpulan data terdiri atas :

- Wawancara : Pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan juga petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon.
- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) : Pengumpulan data dimana responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner juga dapat berupa kuesioner kertas atau elektronik dalam website.
- Pengamatan (observasi) : Pengumpulan data melalui observasi menyeluruh dengan atau tanpa wawancara.
- Pengumpulan data sekunder : Pengumpulan data melalui data survei lain atau data registrasi lain melalui jempot bola maupun laporan dari pihak lain.
- Lainnya : Pengumpulan data selain empat cara sebelumnya

4.6. Metode Pengumpulan Data:		
Wawancara	}	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)		- 2
Pengamatan (observasi)		- 4
Pengumpulan data sekunder		- 8
Lainnya (sebutkan)		- 16

g) Sarana Pengumpulan Data

Lingkarkanlah kode sesuai dengan sarana pengumpulan data yang digunakan, boleh memilih lebih dari satu. Jika lainnya, maka tuliskan sarana pengumpulan data yang dimaksud.

Sarana pengumpulan data merupakan alat bantu atau media yang dipilih dan digunakan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Sarana pengumpulan data terdiri atas :

- *Paper Assisted personal interviewing (PAPI)*

Dalam teknik ini menggunakan media kertas. Responden akan menjawab pertanyaan yang diajukan selama tatap muka dan kemudian hasil yang diperoleh akan dikodifikasi dan direkam ke database.

- *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)*

Teknik ini dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan pewawancara dengan melibatkan perangkat multimedia. Teknologi ini mendukung dalam pemantauan durasi wawancara dan presentase dari konten multimedia.

- *Computer Assisted Telephones Interviewing (CATI)*

Sebuah teknik yang melibatkan penggunaan perangkat lunak computer yang dirancang khusus untuk melakukan wawancara melalui telepon.

- *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*

Teknik ini menggunakan kuesioner online yang diselesaikan oleh responden menggunakan komputer yang terhubung ke internet.

- *Mail*

Sarana pengumpulan data melalui surat, baik itu berupa *hardcopy* maupun *softcopy*.

- *Lainnya*

Sarana pengumpulan data selain lima cara sebelumnya

4.7. Sarana PengumpulanData:		
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	☐
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	

h) Unit Pengumpulan Data

Lingkari pada kode yang sesuai dengan unit pengumpulan data yang digunakan, boleh memilih lebih dari satu. Jika lainnya, maka tuliskan unit pengumpulan data yang dimaksud. Unit pengumpulan data adalah sebuah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

4.8. Unit PengumpulanData:		
Individu	- 1	☐
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

F. DESAIN SAMPEL

a) Jenis Rancangan Sampel

Lingkarilah pada salah satu kode yang sesuai dengan jenis rancangan sampel yang digunakan. Jenis rancangan sampel tersebut terdiri atas :

- *Single stage/phase* : jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel hanya satu tahap yaitu langsung pada unit populasi.
- *Multi stage/phase* : jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode dalam pemilihan sampel bisa sama atau bisa juga berbeda.

V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
<i>Single Stage/Phase</i>	-1	☐
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2	

b) Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

Lingkariilah salah satu kode sesuai metode pemilihan sampel yang digunakan pada tahap terakhir.

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
<i>Sampel Probabilitas</i>	-1 → ke R.5.3.a
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	-2 → ke R.5.3.b

Pemilihan sampel terdiri atas :

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
<i>Simple Random Sampling</i>	-1	☐
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3 → ke R.5.4	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	-6	☐
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	-8 → ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

c) Jika Sampel Probabilitas (R.4.2. berkode 1)

Metode dalam pemilihan sampel dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Lingkari pada salah satu kode sampel probabilitas yang sesuai dengan jenis rancangan sampel yang akan digunakan, antara lain di bawah ini :

- *Simple Random Sampling*

Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel. Dengan demikian, setiap unit sampel sebagai *unsure* populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya.

Simple Random Sampling ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Metode tersebut dapat digunakan jika jumlah unit sampel dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Pengambilan sampel dapat dilakukan melalui undian, ordinal, atau tabel bilangan random.

- *Systematic Random Sampling*

Systematic Random Sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke- k , $2k$, dan seterusnya.

- *Stratified Random Sampling*

Stratified sampling biasa digunakan pada populasi yang digunakan mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub-populasi.

- *Cluster Sampling*

Merupakan sebuah metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau kluster. Metode *cluster sampling* ini digunakan jika catatan lengkap tentang semua anggota populasi tidak diperoleh serta keterbatasan biaya dan populasi geografis elemen-elemen populasi berjauhan.

- *Multistage Sampling*

Sebuah cara dalam pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari metode pengambilan sampel yang berbeda.

Jika Sampel non-Probabilitas (R.4.2. berkode 2)

Sampel non probabilitas merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel tidak dipilih secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan.

Lingkari pada salah satu kode yang sesuai dengan jenis rancangan sampel non-probabilitas yang terdiri atas :

- *Quota Sampling*

Sebuah metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu). Contoh : Dalam Survei Kepuasan Masyarakat ditentukan kuota sampel untuk setiap layanan adalah 5 sampel, maka diambil 5 responden pada setiap layanan sebagai sampel.

- *Accidental Sampling*

Teknik ini merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan saja (kebetulan ditemui, kebetulan datang, dan lainnya). Sampel ini diambil tanpa sistematis tertentu. Contoh : Dalam Survei Kebutuhan Data, pelanggan yang datang meminta data otomatis terpilih sebagai responden.

- *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga *judgement sampling*. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu member

informasi yang benar. Contoh : survei tentang COVID-19 memilih penderita yang hanya batuk pilek demam saja sebagai respondennya.

- *Snowball Sampling*

Teknik ini mengambil sampel berantai, sehingga yang pada mulanya berjumlah sedikit tetapi semakin lama semakin banyak dan kemudian berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai cukup. Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi. Contoh : dalam survei mengenai penderita Coronavirus didapatkan dari orang yang melakukan kontak dengan penderita yang sebelumnya diwawancara sebagai responden.

- *Saturation Sampling*

Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, syaratnya populasi tidak banyak atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Contoh : Dalam suatu survei untuk mengetahui minat baca pegawai Dinas Kesehatan, dilakukan *saturation sampling* dengan menyebar kuesioner ke seluruh pegawai dalam dinas tersebut.

d) *Kerangka Sampel Tahap Terakhir*

Lingkarilah salah satu kode sesuai kerangka sampel yang digunakan pada pemilihan sampel tahap terakhir. Kerangka sampel merupakan daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk dilakukan survei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

Kerangka sampel terdiri atas :

1) *List Frame*

Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel

2) *Area Frame*

Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
List Frame	-1
Area Frame	-2

e) *Fraksi Sampel Keseluruhan*

Tuliskan fraksi sampel keseluruhan. Fraksi sampel keseluruhan (*overall sampling fraction*) merupakan rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi atau dalam konteks *stratified sampling*, rasio ukuran sampel dengan ukuran strata. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_i}{N_i}$$

dimana n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalihkan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel.

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

- Tahap 1 (f_1) : 13/N (13 asrama haji embarkasi dipilih dari N asrama haji embarkasi)
- Tahap 2 :
 - Cluster 1 (f_{21}) : 650/21087 (650 orang dipilih dari 21.087 jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018)
 - Cluster 2 (f_{22}) : 650/K (650 jamaah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jamaah keberangkatan haji reguler)
 - Cluster 3 (f_{23}) : 650/P (650 jamaah kepulangan haji reguler dipilih dari P jamaah kepulangan haji reguler)

Maka, fraksi sampel keseluruhan:

- Cluster 1 = $f_1 \times f_{21} = 8450/21087N$
- Cluster 2 = $f_1 \times f_{22} = 8459/NK$
- Cluster 3 = $f_1 \times f_{23} = 8450/NP$

f) Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama

Tuliskan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan. *Sampling error* merupakan sebuah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil pula terjadinya *sampling error*. Perkiraan *sampling error* ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang ditentukan.

Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan dalam suatu survei adalah 95%, maka perkiraan *sampling error* adalah 5%.

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:
5%

g) *Unit Sampel*

Tulis unit sampel yang digunakan.

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel. Contoh : Dalam Susenas, baik estimasi kabupaten/kota maupun estimasi provinsi, unit sampel yang digunakan adalah rumah tangga.

5.7. Unit Sampel:

- Tahap 1 : Asrama haji embarkasi
- Tahap 2 :
 - Cluster 1 : Jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018
 - Cluster 2 : Jamaah keberangkatan haji reguler
 - Cluster 3 : Jamaah kepulangan haji reguler

h) *Unit Observasi*

Tuliskan unit observasi yang digunakan.

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda.

5.8. Unit Observasi:
Jamaah haji reguler

G. PENGUMPULAN DATA

a) Apakah melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)

Lingkari kode 1 jika melakukan uji coba (*pilot survey*) atau kode 2 jika tidak melakukan uji coba (*pilot survey*).

Uji coba atau *pilot survey* adalah suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait.

Pilot survey dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?	
Ya	- 1
Tidak	- 2

b) Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh penyelenggara guna mengoptimalkan kualitas data yang dihasilkan dalam penyelenggaraan statistik terkait.

Lingkarilah kode yang sesuai dengan metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data yang digunakan, boleh memilih lebih dari satu. Jika lainnya, tuliskan metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data yang dimaksud. Metode pemeriksaan terdiri atas :

- Kunjungan kembali (*revisit*)

Pengunjungan ulang lokasi atau obyek penelitian guna melengkapi isian instrumen yang tidak lengkap maupun jika terdapat nilai isian yang dinilai kurang sesuai.

- Supervisi

Suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pihak penanggung jawab terhadap pelaksana lapangan. Pengawasan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.

- *Task Force*

Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan, umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan.

- Lainnya

Metode pemeriksaan kualitas pengumpulan data selain tiga metode sebelumnya.

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	Task Force	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

c) Apakah melakukan penyesuaian nonrespon

Lingkariilah kode 1 jika melakukan penyesuaian nonrespon atau kode 2 jika tidak melakukan penyesuaian non respon.

Non respon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data.

Non respon dapat disebabkan antara lain :

- Responden tidak dapat ditemui
- Responden melakukan penolakan terhadap kegiatan pencacahan
- Responden tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan
- Responden tidak ditemukan
- Daftar isian hilang atau rusak

Non respon secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- Total non respon atau seluruh daftar tidak dapat diisi semua
- Non respon sebagian atau terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak terisi (isian tidak lengkap)

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	
Ya	- 1
Tidak	- 2

d) Petugas pengumpulan data

Lingkari salah satu kode sesuai dengan jenis petugas pengumpulan data.

Petugas pengumpulan data adalah petugas yang ditunjuk untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud tidak hanya terkait dengan petugas yang

turun ke lapangan untuk melakukan pencacahan dan pengumpulan data langsung, tapi juga petugas yang menjadi asisten atau pendamping dalam pengisian kuesioner secara elektronik, serta petugas pengawas atau supervisor dalam pengumpulan data tersebut.

Petugas pengumpulan data terdiri atas :

- Staf Instansi Penyelenggara

Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen diluar instansi penyelenggara.

- Mitra/tenaga kontrak

Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh instansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.

- Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.

6.4. Petugas Pengumpulan Data:		
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	

e) Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

Lingkarilah pada salah satu kode yang sesuai dengan pendidikan terendah petugas pengumpulan data yang disyaratkan.

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C. Tingkat pendidikan terdiri atas :

- $\leq$ SMP

Tingkat pendidikan terendah mencakup SD dan SMP. SD adalah sekolah dasar atau yang sederajat (sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong). SMP adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat.

- SMA/SMK

Sekolah menengah atas atau yang sederajat. Tingkat pendidikan SMA/SMK ini adalah tingkatan sekolah yang ditempuh setelah sekolah menengah pertama.

- Diploma I/II/III

Diploma I/II/III adalah jenjang pendidikan vokasi, merupakan pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu.

- Diploma IV/S1/S2/S3

- Pendidikan sarjana terapan atau sarjana, baik strata satu, strata dua maupun strata tiga suatu perguruan tinggi atau universitas.

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	

f) Jumlah Petugas

Tuliskan masing-masing jumlah petugas supervisor/penyelia/pengawas dan pengumpul data/numerator.

Jumlah petugas merupakan total seluruh petugas pengumpulan data yang terlibat di seluruh wilayah penelitian atau penyelenggaraan kegiatan statistik terkait. Jika kegiatan statistik dilaksanakan di beberapa wilayah maka jumlah petugas adalah seluruh petugas yang terlibat pada masing-masing wilayah.

Petugas kegiatan statistik terdiri atas :

- Supervisor/penyelia/pengawas

Seseorang yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan, memberikan pengarahan suatu tata cara pelaksanaan, serta menjadi seseorang yang melakukan monitoring atas proses pelaksanaan suatu kegiatan. Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

- Pengumpul data/enumerator

Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung. Pengumpul data ini mencakup orang yang mengumpulkan data melalui seluruh teknik pengumpulan data misalnya wawancara, pengamatan, pengukuran, maupun observasi.

6.6. Jumlah Petugas:					
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang				
Pengumpul data/enumerator	 orang				

g) Apakah melakukan pelatihan petugas

Lingkari pada kode 1 jika melakukan pelatihan petugas atau kode 2 jika tidak melakukan pelatihan petugas.

Pelatihan petugas merupakan suatu bentuk persiapan pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman terkait mekanisme pengumpulan data yang dilakukan kepada seluruh petugas pengumpulan data.

Pelatihan petugas tidak harus berupa pelatihan formal mengenai tata cara dan proses pengumpulan data, tetapi setiap bentuk transfer pemahaman kepada petugas dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas. Mekanisme pengumpulan data yang termasuk dalam pelatihan ini antara lain pemahaman mengenai jenis data yang dikumpulkan, tata cara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan.

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	- 1		
Tidak	- 2		

H. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

a) Tahapan Pengolahan Data

Lingkari pada kode 1 jika melakukan tahapan pengolahan data atau lingkari pada kode 2 jika tidak melakukan tahapan pengolahan data.

Tahapan pengolahan data terdiri atas :

- Penyuntingan (Editing)

Merupakan kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.

- Penyandian (Coding)

Kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entry data.

- Input Data (Data Entry)

Kegiatan memasukkan data ke dalam “form data entry”. Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat sendiri.

- Penyahihan/Validasi (Validation)

Kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entry data

7.1. Tahapan Pengolahan Data:					
Penyuntingan (Editing)	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
Penyandian (Coding)	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
Data Entry	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
Penyahiian (Validasi)	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐

b) Metode Analisis

Lingkari salah satu kode sesuai dengan metode analisis yang digunakan dalam kegiatan statistik ini. Analisis adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Metode analisis terdiri atas :

- Analisis Deskriptif

Analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.

- Analisis Inferensia

Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan. Tuliskan metode analisis dan metode statistik yang digunakan.

7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	- 1		☐
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

c) Unit Analisis

Lingkari pada kode yang sesuai dengan unit analisis yang digunakan, boleh memilih lebih dari satu. Jika lainnya, tuliskan unit analisis yang dimaksud. Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis.

Unit analisis terdiri atas :

- Individu : Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.

- Rumah Tangga : Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Rumah Tangga dari responden.

- Usaha/Perusahaan

Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat usaha/perusahaan dari responden.

- Lainnya

Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.

7.3. Unit Analisis:				
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	☐
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	

d) Tingkat Penyajian Hasil Analisis

Lingkarilah pada kode yang sesuai dengan tingkat penyajian hasil analisis, boleh memilih lebih dari satu. Jika lainnya, maka tuliskan tingkat penyajian hasil analisis yang dimaksud.

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	☐
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

I. DISEMINASI HASIL

a) Produk kegiatan yang tersedia untuk umum

Lingkari pada kode 1 jika produk kegiatan tersedia untuk umum atau kode 2 jika produk kegiatan tidak tersedia untuk umum.

Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Bentuk produk data terdiri atas :

- Tercetak

Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.

- Digital

Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.

- Data Mikro

Produk data dalam bentuk individual record.

VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya	- 1	Tidak	- 2

b) Jika pilihan R.8.1 kode 1, rencana rilis produk kegiatan tanggal/bulan/tahun rencana rilis produk kegiatan dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada rincian R.8.1

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak		12	2018	
Digital		12	2018	
Data Mikro				Tidak diisi karena R.8.1 data mikro berkode 2



METADATA VARIABEL STATISTIK

METADATA VARIABEL STATISTIK

I. KONSEP UMUM

Variabel adalah suatu informasi yang ingin ditangkap dalam menghasilkan data pada kegiatan statistik. Secara sederhana, variabel merupakan inti pokok poin pertanyaan dan/atau inti nilai dari isian tabel atau instrumen lain yang disusun untuk memperoleh data. Dalam setiap kegiatan statistik yang dilakukan, umumnya terdapat beberapa variabel yang dikumpulkan.

Metadata variabel merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada variabel yang dimaksud. Metadata ini memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel. Metadata variabel diinventarisasi menggunakan Formulir Metadata Statistik – Variabel (MS – Var). Formulir tersebut berupa tabel yang berisi 11 kolom informasi yang berkaitan dengan variabel. Berdasarkan kelengkapan dan standar yang ditetapkan, informasi mengenai variabel terdiri atas :

- Nomor;
- Nama Variabel;
- Alias;
- Konsep;
- Definisi;
- Referensi Pemilihan Variabel;
- Referensi Waktu Variabel;
- Tipe Data;
- Domain Value;
- Rule Validasi;
- Kalimat Pertanyaan;
- dan Aksesibilitas.

Seluruh informasi tersebut merupakan suatu kesatuan dari metadata untuk setiap variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.

II. STRUKTUR BAKU

Tabel 2. Struktur Baku Metadata Variabel Statistik

No.	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar	Kode kegiatan akan diisikan petugas verifikasi BPS berdasarkan kode rekomendasi kegiatan yang bersesuaian
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan
3	Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel	Misal alias pada penamaan variabel ini di basis data adalah B1R1, maka ketika penggunaan mengakses data akan terlihat nama variabel B1R1 sebagai identitas variabel “Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan”
4	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu	Kemudahan
5	Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah penilaian yang diberikan oleh Jemaah haji yang menjadi responden atas pelayanan petugas haji terkait dengan seberapa mudahnya pelayanan diperoleh Jemaah.

			Kemudahan mencakup kemudahan prosedur dan proses pelayanan dari petugas secara umum.
6	Referensi Pemilihan	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.	Referensi yang mendasari pemilihan variabel kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan adalah PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
7	Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.	Selama pelaksanaan ibadah haji
8	Tipe Data	Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahas pemrograman (<i>Integer, Float, Char, String, dsb</i>)	Untuk variabel kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan dengan domain value 1-4, maka tipe data yang cocok adalah "INTEGER"

9	Domain Value	Domain value atau klasifikasi merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dilakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional	Domain value untuk kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan 1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = puas 4 = sangat puas
10	Kalimat Pertanyaan	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait	“Kepuasan mendapatkan pelayanan petugas haji: (1) Tidak puas (2) Kurang puas (3) Puas (4) Sangat puas”

III. SISTEMATIKA PENGISIAN

Berikut detail mengenai petunjuk teknis pengisian tabel formulir metadata statistik variabel :

1) Nama Kegiatan

Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.

Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Jamaah Haji Indonesia 2018
----------------------	--

2) Kode Kegiatan

Tulis kode kegiatan statistik yang dilakukan. Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	(Kosongkan)
--	-------------

3) Penyelenggara

Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Penyelenggara	Instansi	: Kementerian Agama
	Unit Kerja Eselon I	: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU)
	Unit Kerja Eselon II	:
	Unit Kerja Eselon III	:

4) Kolom (1) Nomor

Tuliskan nomor urut variabel yang dikumpulkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah n variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait.

Nomor menunjukkan penomoran dari variabel yang dikumpulkan, sehingga memudahkan penghitungan dan pembacaan tabel.

No
(1)
1
2
dst

5) Kolom (2) Nomor

Nama Variabel
(2)
Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan
Kepuasan terhadap kesopanan petugas
dst



METADATA INDIKATOR STATISTIK

METADATA INDIKATOR STATISTIK

I. KONSEP UMUM

Sebuah indikator adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang berasal dari serangkaian fakta yang diamati yang dapat mengungkapkan posisi relatif (misal : suatu negara) di area tertentu. Ketika dievaluasi secara berkala, sebuah indikator dapat menunjukkan arah perubahan di berbagai unit dan melalui waktu. Dalam konteks analisis kebijakan (Brand et al., 2007), indikator berguna dalam mengidentifikasi tren dan menarik perhatian pada isu – isu tertentu. Selain itu, indikator dapat membantu dalam menetapkan prioritas kebijakan dan membuat tolok ukur atau memantau kinerja.

Manfaat indikator adalah :

- Sebagai alat penunjuk adanya perubahan dalam suatu kejadian atau kegiatan.
- Sebagai pedoman bagi pengguna dalam menyusun alat ukur.
- Sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu kegiatan. Sebagai pedoman dalam upaya mengembangkan suatu kegiatan sesuai dengan karakteristik, potensi, kebutuhan, dan lingkungan.
- Sebagai pedoman dalam memberikan penilaian terhadap hasil suatu kegiatan.

Jenis Indikator :

Indikator dapat dibedakan berdasarkan kategorinya. Ada yang dibedakan menjadi indikator kuantitatif dan kualitatif, ada pula yang dibedakan menjadi indikator global dan lokal. Selain itu, ada yang dibedakan menjadi indikator langsung dan tidak langsung, serta ada yang dibedakan menjadi indikator input, proses, output, outcome, dan dampak. Pembedaan indikator tersebut didasarkan pada cakupan data yang digunakan dan keperluan dari pengambil kebijakan.

- Indikator Kuantitatif (Quantitative Indicators)

Pada umumnya, indikator dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Dalam perencanaan pembangunan, indikator lebih merujuk pada indikator kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk ukuran angka, besaran, dan satuan tertentu.

- Indikator Kualitatif (Qualitative Indicators)

Indikator ini dapat dikumpulkan melalui teknik pertanyaan yang memerlukan jawaban persepsi dan penilaian dari responden mengenai suatu masalah. Guna memperkaya analisis, indikator kualitatif didampingi dengan indikator kuantitatif yang sengaja dikembangkan untuk mengukur kualitas.

- Indikator Global Terstandar (Standardised Global Indicators)

Indikator global terstandar adalah indikator yang bersifat umum, seperti *Millennium Development Goals* (MDGs), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indikator ini dapat dibandingkan di semua wilayah (nasional atau internasional).

- Indikator Lokal (Local Indicator)

Indikator lokal merupakan indikator yang dikembangkan hanya untuk mengukur perubahan dalam situasi yang bersifat lokal (khas setempat) dengan tujuan setempat. Pada tempat lain, indikator lokal mungkin tidak dibutuhkan atau bahkan tidak dapat diperoleh angka indikatornya.

- Indikator Langsung (Direct Indicators)

Indikator yang berkaitan secara akurat dengan hasil di setiap jenjang kinerja yang merupakan ukuran langsung dari keluaran proyek/program.

- Indikator Tidak Langsung (Indirect Indicator)/Indikator Proksi (Proxy Indicator)

Indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan atau hasil saat pengukuran langsung tidak memungkinkan atau tidak layak diperoleh indikatornya, sehingga penggunaan indikator tidak langsung atau proksi lebih memudahkan evaluator untuk menilai.

- Indikator Input

Indikator input biasanya langsung merupakan ukuran dari apa yang ingin dilihat

- Indikator Proses

- Indikator proses dimaksudkan untuk mengukur bagaimana sebuah tingkat penyediaan/proses/pelayanan disediakan dalam mencapai hasil

- Indikator output

Indikator output menunjukkan seberapa besar kuantitas yang dihasilkan

- Indikator Outcome (Keluaran)

Indikator keluaran merupakan ukuran yang lebih luas dari hasil yang telah dicapai

- Indikator Dampak (Impact Indicators)

Indikator dampak digunakan untuk mengukur perubahan jangka panjang yang dikumpulkan secara tahunan guna menganalisis pengaruh, kecenderungan atau perubahan selama beberapa tahun. Setiap indikator harus mempunyai besaran target yang harus dicapai.

Patokan nilai dari suatu indikator (*benchmark*) merupakan suatu standar atau titik rujukan terhadap pencapaian program kerja yang dapat diukur. Selama periode waktu tertentu, suatu indikator dibandingkan dan diukur serta biasanya diuraikan menurut wilayah dan target tertentu.

Metadata indikator merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata indikator adalah informasi dari indikator.

Metadata indikator diinventarisasi menggunakan Formulir Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind). Formulir tersebut berupa tabel yang berisi informasi yang berkaitan dengan indikator. Berdasarkan kelengkapan dan standar yang ditetapkan, informasi mengenai indikator terdiri atas :

- Nomor;
- Nama Indikator;
- Konsep;
- Definisi;
- Interpretasi;
- Metode/rumus penghitungan;
- Ukuran;
- Satuan;
- Klasifikasi;
- Indikator Komposit;
- Variabel Pembangun;
- Level Estimasi; dan
- Aksesibilitas

Seluruh informasi tersebut merupakan satu kesatuan dari metadata untuk setiap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik.

II. STRUKTUR BAKU

Tabel 3
Struktur Baku Metadata Indikator Statistik

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel	Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu	Jamaah Haji
3	Definisi	Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain	Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) adalah perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh.
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan Interpretasi	Terhadap hasil penyusunan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia didapatkan rentang persepsi, IKJHI < 50 = sangat buruk 50 ≤ IKJHI < 65 = buruk 65 ≤ IKJHI < 75 = sesuai 75 ≤ IKJHI < 85 = memuaskan IKJHI ≥ 85 = sangat

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
			memuaskan IKJHI 2018 sebesar 85,23 artinya tingkat pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji sudah sangat memuaskan
5	Metode/Rumus Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan Indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu Indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik	$IKJHI = (\text{rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan	Indeks
7	Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan	(tanpa satuan)
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan	Indikator IKJHI dapat disajikan berdasarkan klasifikasi, 1. kelompok umur 2. jenis kelamin

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
		kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas	3. pendidikan 4. profesi 5. dimensi pelayanan 6. area pelayanan
9	Publikasi ketersediaan Indikator pembangun	Judul publikasi utama yang memuat Indikator dimaksud sebagai konten publikasi	Berita Resmi Statistik
10	Nama Indikator Pembangun	Indikator pembangun merupakan suatu Indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan Indikator komposit	IKJHI dibangun berdasarkan Indikator 1. tingkat kepuasan pelayanan petugas haji 2. tingkat kepuasan pelayanan ibadah 3. tingkat kepuasan pelayanan transportasi bus 4. tingkat kepuasan pelayanan akomodasi 5. tingkat kepuasan pelayanan catering 6. tingkat kepuasan pelayanan kesehatan kloter 7. tingkat kepuasan pelayanan lainnya
11	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan Indikator yang dilaporkan	(dikosongkan karena IKJHI adalah Indikator komposit)

No	Nama Atribut	Penjelasan	Contoh
12	Nama Variabel Pembangun	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai Indikator	(dikosongkan karena IKJHI adalah Indikator komposit)
13	Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait	Nasional
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak	Ya

III. SISTEMATIKA PENGISIAN

1) Nama Kegiatan

Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.

Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Jamaah Haji Indonesia 2018
----------------------	--

2) Kode Kegiatan

Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	(kosongkan)
--	-------------

3) Penyelenggara

Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Penyelenggara	Instansi	: Kementerian Agama
	Unit Kerja Eselon I	: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU)
	Unit Kerja Eselon II	:
	Unit Kerja Eselon III	:

4) Kolom (1) Nomor

Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah indikator yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait. Nomor menunjukkan penomoran dari indikator yang dihasilkan, sehingga memudahkan penghitungan dan pembacaan tabel.

No.
(1)
1

5) Kolom (2) Nama Indikator

Tuliskan nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Setiap satu indikator diisi pada setiap baris yang disediakan. Indikator selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya.

Indikator dapat berupa jumlah, rata – rata, persentase, indeks, dan sebagainya. Contoh indikator adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Buta Huruf (ALH), akses terhadap media informasi, dan sebagainya. Nama variabel pada instrumen pengumpulan data bisa jadi sama dengan nama indikator yang dihasilkan.

Nama Indikator
(2)
Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)

6) Kolom (3) Konsep

Tuliskan konsep atau ide dan gagasan pokok dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Konsep menurut Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi. Sementara itu, Singarimbun dan Effendi (2009) menyatakan bahwa konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Woodruff menyatakan bahwa konsep merupakan sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal yang bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Konsep
(3)
Jamaah Haji

7) Kolom (4) Definisi

Tuliskan definisi indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci agar lebih informatif.

Definisi menurut Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.

Sementara itu, Solomon (1985) menjelaskan bahwa definisi adalah suatu pernyataan yang memberikan arti pada sebuah kata atau frase. Poesporodjo dan Gilarso (1999) menjelaskan bahwa definisi merupakan perumusan singkat, padat, jelas dan tepat yang menerangkan ‘apa sebenarnya suatu hal itu’ sehingga dapat dengan jelas dimengerti dan dibedakan dari semua hal lain.

Definisi
(4)
1. Indeks Kepuasan Jamaah Haji (IKJHI) Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh. Tingkat kepuasan dinilai berdasarkan sikap, keramahan, dan kepedulian (courtesy and empathy), kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya, akses (access), perlindungan, kesiapan/cepat tanggap & tepat waktu (responsiveness & timelines), bukti nyata (tangible), jaminan dan keamanan (assurance & security), informasi dan komunikasi (information & communication), pembinaan, kemampuan petugas (competence). 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan petugas haji terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan petugas haji. 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Ibadah Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan ibadah terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan ibadah. 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Transportasi Bus Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan transportasi bus terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan transportasi bus. 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Akomodasi (Hotel/Tenda) Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan akomodasi (hotel/tenda) terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan akomodasi (hotel/tenda). 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Katering Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan katering terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan katering. 7. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Kloter Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan kesehatan kloter terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan kesehatan kloter. 8. Tingkat Kepuasan Pelayanan Lain-lain Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan pelayanan lain-lain terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan pelayanan lain-lain.

8) Kolom (5) Interpretasi

Tuliskan interpretasi atau manfaat indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.

Secara umum, interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi. Menurut Mudji (2005), interpretasi data dalam penelitian kualitatif adalah suatu deskripsi dan ungkapan yang mencoba untuk menggali pengetahuan tentang sebuah data atau peristiwa melalui pemikiran yang lebih mendalam.

Interpretasi
(5)
- $IKJHI < 50$: pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - $50 \leq IKJHI < 65$: pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - $65 \leq IKJHI < 75$: pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - $75 \leq IKJHI < 85$: pelayanan di atas standar (memuaskan) - $IKJHI \geq 85$: pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan) Contoh: IKJHI tahun 2018 sebesar 85,23. Artinya, tingkat pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan).

9) Kolom (6) Metode/Rumus Penghitungan

Tuliskan metode/rumus penghitungan indikator dengan jelas. Secara harfiah, metode (method) berarti cara. Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau tata cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Metode/Rumus Penghitungan
(6)
$IKJHI = \frac{\text{(Rata-rata skor tingkat kepuasan)}}{\text{(Rata-rata skor tingkat kepentingan)}} \times 100$ Dengan: - Rata-rata skor tingkat kepuasan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepuasan dari tujuh pelayanan yang diberikan. - Rata-rata skor tingkat kepentingan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepentingan dari tujuh pelayanan yang diberikan.

10) Kolom (7) Ukuran

Tuliskan ukuran yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Salah satu klausul dalam Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia mengatur bahwa data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi standar data. Salah satu dari standar data yang harus dipenuhi oleh produsen data adalah ukuran. Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan.

Ukuran
(7)
Indeks

11) Kolom (8) Satuan

Tuliskan satuan yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Secara umum, satuan merupakan perbandingan dalam pengukuran atau sesuatu yang digunakan untuk menyatakan ukuran besaran. Satuan dibagi menjadi dua, yaitu satuan baku dan tak baku. Satuan baku adalah satuan yang digunakan secara umum atau sering disebut dengan satuan standar. Sementara itu, satuan tak baku adalah satuan yang digunakan pada wilayah tertentu. Sebagai contoh, pengukuran luas tanah pada satu daerah ada yang menggunakan ukuran meter persegi, langkah, bata, dan sebagainya.

Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia mengatur tentang standar satuan yang harus dipenuhi oleh produsen data. Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

Satuan
(8)
(tanpa satuan)

12) Kolom (9) Klasifikasi Penyajian

Tuliskan klasifikasi penyajian yang digunakan dalam penghitungan indikator dengan jelas.

Salah satu prinsip standar data yang harus dipenuhi oleh produsen data sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang SDI adalah klasifikasi. Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina Data atau dibakukan secara luas. Klasifikasi yang dimaksud pada metadata indikator ini adalah klasifikasi penyajian data. Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Nama Indikator	Klasifikasi Penyajian
(2)	(3)
Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)	1. Kelompok umur 2. Jenis kelamin 3. Pendidikan 4. Profesi 5. Dimensi Pelayanan 6. Area Pelayanan

13) Kolom (10) Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?

Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2.

Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit. Indikator pembangun dipilih sesuai dengan fenomena yang akan diukur (input, output atau proses) dan bobot yang mencerminkan kepentingan dari disusunnya indikator komposit secara keseluruhan, bukan pada indikator mana yang tersedia.

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	
Ya	-1
Tidak	-2
(10)	
1	

14) Kolom (11) Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap. Pemberian nama pada publikasi biasanya diambil dari nama kegiatan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik.

Publikasi merupakan pelaksana dari kegiatan penyebaran informasi. Roslan (1994) menjelaskan bahwa publikasi merupakan alat penting baik dalam bauran promosi maupun bauran public relation karena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publikasi dan promosi. Sementara itu, Lesly (1992) menjelaskan bahwa publikasi merupakan penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media. Pada proses publikasi tersebut, publikasi dianggap sebagai kreatifitas

yang menghasilkan karya yang begitu kreatif dan menyenangkan, namun tak memberikan apa – apa bagi apa yang dipublikasikan. Hal ini berarti kreativitas tersebut merupakan kreativitas untuk mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi.

Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun
(11)
Berita Resmi Statistik – Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1439H/2018M https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/22/1539/indeks-kepuasan-jemaah-haji-indonesia-tahun-1439h-2018m.html

15) Kolom (12) Nama Indikator Pembangun

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit. Indikator pembangun dipilih sesuai dengan fenomena yang akan diukur (input, output atau proses) dan bobot yang mencerminkan kepentingan dari disusunnya indikator komposit secara keseluruhan, bukan pada indikator mana yang tersedia.

Nama Indikator Pembangun
(12)
1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Ibadah 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Transportasi Bus 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Akomodasi 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Katering 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Kloter 7. Tingkat Kepuasan Pelayanan Lain-Lain

16) Kolom (13) Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variabel pembangun. Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingindihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.

Kegiatan statistik menurut Undang – Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional. Kegiatan Statistik dibagi menjadi statistik dasar, sektoral dan khusus. Penyelenggaraan kegiatan statistik dasar dilakukan oleh Badan Pusat Statistik selaku penyedia

data statistik dasar. Kegiatan statistik sektoral diselenggarakan oleh Kementrian/Lembaga/Instansi/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/I/OPD), sedangkan kegiatan statistik khusus diselenggarakan oleh Universitas/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/Organisasi Masyarakat (Ormas).

Penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilaksanakan oleh K/L/I/OPD harus berpedoman pada ketentuan peraturan perundang – undangan. Penyelenggaraan statistik sektoral menurut Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah harus memenuhi beberapa tahapan, yaitu : perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data dan penyebarluasan data.

(13)
Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)

17) Kolom (14) Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun

Tuliskan kode kegiatan statistik penghasil variabel pembangun. Kolom ini diisi oleh petugas.

Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.

Kode Kegiatan Variabel Pembangun (diisi petugas)
(14)
Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)

18) Kolom (15) Nama Variabel Pembangun

Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan. Variabel pembangun merupakan variabel – variabel yang menjadi bagian/diambil dalam penghitungan suatu indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.

Pada dasarnya, indikator dibentuk dari data – data yang diperoleh atau dikumpulkandi lapangan dalam bentuk sensus, survei atau kompilasi produk administrasi. Pembentukan indikator tersebut dapat berasal dari variabel isian/pengumpulan data atau turunan dari variabel maupun dari beberapa variabel.

Variabel adalah sesuatu yang memiliki nilai yang bervariasi atau berbeda (Brown, 1998:7). Sementara menurut Davis (1998:23), variable merupakan simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai – nilai. Dalam pengumpulan data, terdapat variabel

pertanyaan yang memungkinkan untuk terbentuknya sebuah indikator. Variabel pembentuk ini dapat berasal dari lebih satu pertanyaan.

Darius Singpurwala (2013) memberikan definisi variabel sebagai sebuah karakteristik atau properti dari unit percobaan individu. Sementara itu, Mohammed A. Shayib (2013) memberikan definisi karakteristik individu dalam populasi. Muhammad Nazir (1988) mengemukakan bahwa terdapat beberapa jenis variabel, yaitu :

a) Variabel Kontinu

Variabel yang memiliki nilai sembarang di antara dua nilai tertentu, baik berupa nilai bulat maupun pecahan atau variabel yang mengambil seluruh nilai dalam suatu interval.

Contoh : Berat badan, tinggi, luas, pendapatan dan sebagainya. Berat badan dapat ditulis 45 kg, 15 kg, atau 52, 125 kg.

b) Variabel Descret

Konsep yang nilainya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan atau desimal. Variabel descret sering disebut sebagai variabel kategori. Bila dalam satu variabel mempunyai 2 kategori saja maka variabel tersebut dinamakan variabel dikhotom, sedangkan bila mempunyai lebih dari 1 kategori maka disebut variabel politom.

Contoh : Dikhotom → Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan

Politom → Tingkat Pendidikan : SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi

c) Variabel Dependen dan Independen

Variabel Independen (Independent Variable) merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen (Dependent Variable) merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Kedua tipe variabel ini merupakan kategori variabel penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian karena mempunyai kemampuan aplikasi yang luas.

Contoh : Jika terdapat hubungan antara konsumsi dan pendapatan, yaitu dengan bertambahnya pendapatan, konsumsi juga akan bertambah, maka : Dependen → Konsumsi (terikat dengan pendapatan) Independen → Pendapatan (variabel bebas)

d) Variabel Moderator dan Random

Variabel moderator merupakan variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderator disebut juga variabel independen kedua. Sementara itu, variabel random (acak) digunakan untuk menggambarkan hasil – hasil percobaan sebagai nilai – nilai numerik secara sederhana. Jadi, variabel acak dapat diartikan deskripsi numerik hasil percobaan.

Contoh : Variabel yang memengaruhi permintaan terhadap ikan (Y) adalah harga ikan (X1), pendapatan (X2), dan harga daging (X3). Ketiga variabel tersebut adalah variabel utama. Jika umur (X4) juga berpengaruh, tetapi bukanlah sebagai penyebab utama, maka umur (X4) disebut dengan variabel moderator. Selain variabel tertentu yang nyata mempengaruhi variabel dependen, masih terdapat variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan hubungan tersebut.

Variabel ini dinamakan variabel random dan pengaruhnya dapat dilihat berdasarkan error yang timbul dalam mengadakan estimasi.

e) Variabel Aktif

Variabel bebas yang dimanipulasi oleh peneliti.

Contoh: Jika peneliti memanipulasi metode mengajar dan cara menghukum mahasiswa, maka metode mengajar dan cara menghukum adalah variabel aktif karena variabel ini dapat dimanipulasi.

f) Variabel Atribut

Variabel yang tidak dapat atau sukar untuk dimanipulasi. Variabel atribut umumnya merupakan karakteristik manusia, seperti intelegensia, jenis kelamin, status sosial, pendidikan, sikap, dan sebagainya.

Variabel mempunyai beberapa manfaat, yaitu untuk menyiapkan alat dan metode yang akan dipakai dalam mengumpulkan data, mencari metode tepat guna dalam menganalisis sebuah data dari penelitian, serta memiliki fungsi pada saat melakukan uji hipotesis. Adapun ciri bahwa variabel penelitian dikatakan baik adalah jika sesuai pada tujuan penelitian, variabel bisa saja dilihat serta dilakukan pengukuran. Selain itu, variabel dalam penelitian wajib diidentifikasi, diklasifikasi, dan didefinisikan dengan tegas sehingga akan mengurangi serta mencegah kesalahan saat mengumpulkan bahkan mengolah data.

Nama Variabel Pembangun
(15)
Tidak diisi karena kolom 10 berkode 1 (IKJHI adalah indikator komposit)

19) Kolom (16) Level Estimasi

Tuliskan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.

Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.

Level Estimasi
(16)
Nasional

20) Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?

Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2. Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.

Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan. Confidential status terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- Publik

Status yang menyatakan bahwa indikator yang dihasilkan dapat dipublikasikan atau boleh diakses untuk umum dan tidak bersifat rahasia atau hanya untuk kepentingan peneliti.

- Private atau Rahasia

Status yang menyatakan bahwa indikator yang dihasilkan tidak dipublikasikan atau tidak dapat diakses oleh masyarakat umum.

Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
Ya	-1
Tidak	-2
(17)	
1	